



Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya



FISAA
YOUR PARTNER FOR EXCELLENCE
IN HIGHER EDUCATION

ACQUIN

Rencana Strategis

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

2025 - 2029



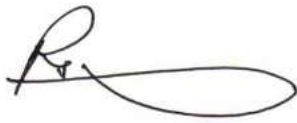
Follow us    @fipunesa | Visit  fip.unesa.ac.id | Chat  085 646 730 900

Lembar Pengesahan
Rencana Strategis (Renstra), Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya
Tahun 2025–2029

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Tahun 2025–2029 ini disusun sebagai pedoman arah pengembangan fakultas dalam mendukung visi, misi, dan tujuan Universitas Negeri Surabaya sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) dan menuju *World Class University*.

Diajukan untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan ketua senat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.

Ketua Senat,



Prof. Dr. Rusijono, M.Pd.
NIP. 196102111986011001

Disetujui dan disahkan dalam
Rapat Senat Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya
pada tanggal, 1 Oktober 2025

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya



Prof. Dr. Mochamad Nursalim, M.Si.
NIP. 196805031994031003

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dokumen Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Tahun 2025–2029 dapat disusun dengan baik. Dokumen ini merupakan pedoman strategis dalam pengelolaan, pengembangan, dan optimalisasi sarana serta prasarana pendidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan guna mendukung pencapaian visi Unesa sebagai universitas unggul bereputasi internasional berlandaskan kebajikan.

Renstra ini disusun sebagai acuan lima tahun ke depan untuk mewujudkan fasilitas pendidikan yang modern, inklusif, dan berkelanjutan. Fokus utama diarahkan pada peningkatan mutu layanan akademik, penguatan infrastruktur pembelajaran berbasis teknologi, serta pengembangan laboratorium yang mendukung kegiatan tridarma perguruan tinggi. Seluruh strategi yang dirumuskan berlandaskan pada analisis kebutuhan, potensi, serta tantangan yang dihadapi dalam era transformasi pendidikan digital dan globalisasi.

Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini, termasuk pimpinan fakultas, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta mitra eksternal yang turut memberikan masukan dan dukungan. Semoga Rencana Strategis Fasilitas FIP Unesa 2025-2029 ini dapat menjadi panduan nyata dalam mewujudkan lingkungan belajar yang inspiratif, adaptif, dan ramah bagi seluruh sivitas akademika.

Surabaya, Oktober 2025

Tim Penyusun

Daftar Isi

Lembar Pengesahan	2
Kata Pengantar	3
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1. Latar Belakang	5
1.2. Tujuan Penyusunan renstra FIP	8
1.3. Landasan Penyusunan	9
1.4. Potensi dan Permasalahan	13
BAB II	17
VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	17
2.1. Visi	17
2.2. Misi	19
2.3. Tujuan	20
2.4. Sasaran	21
BAB III STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	30
3.1. Peta Strategi dan Sasaran Strategis	30
3.2. Rasionalisasi Penyusunan Renstra	32
3.3. Strategi Implementasi Renstra	32
3.4. Sumber Daya	35
3.5. Prasarana dan Sarana	39
3.6. Capaian dan Analisis Kinerja	48
3.7. Rencana Anggaran	58
3.8. Koordinasi dan Pelaporan	58
3.9. Pemantauan dan Evaluasi	60
3.10. Tindak Lanjut Implementasi dan Pemantauan Dampak	67
BAB IV	68
STRATEGI PENCAPAIAN	68
4.1. Strategi Pencapaian	68
BAB V	87
PENUTUP	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gagasan pendirian Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) berawal dari keputusan rapat pimpinan FKIP Universitas Airlangga di Malang cabang Surabaya pada tahun akademik 1963/1964, yang dipimpin oleh Dekan Koordinator Prof. Ir. Soemadio. Rapat tersebut menetapkan pembukaan Jurusan Pendidikan sebagai unit akademik baru dan membentuk panitia pendiri yang diketuai oleh Drs. RM. Ayat Suwandi dengan sekretaris Drs. Sutomo Djokosujoso. Jurusan ini menjadi embrio dari FIP dan berperan strategis dalam pendirian IKIP Surabaya di kemudian hari.

Meskipun masih berstatus swasta, Jurusan Pendidikan mulai menerima mahasiswa pada tahun akademik 1963/1964 dan memperoleh jumlah pendaftar yang sangat besar. Kondisi tersebut mendorong pembukaan dua subjurusan, yaitu Pendidikan Umum dan Pendidikan Spasial, yang masing-masing terdiri atas dua kelas paralel dengan rata-rata 75 mahasiswa per kelas. Keberadaan Jurusan Pendidikan menjadi syarat penting dalam proses pendirian IKIP karena ketentuan pada masa itu mewajibkan adanya tiga fakultas, termasuk Fakultas Ilmu Pendidikan sebagai fakultas inti beserta dua fakultas keguruan lainnya.

Pada tahun akademik 1964/1965, FKIP Surabaya mengalami perubahan struktural menjadi departemen, termasuk pengalihan Jurusan Pendidikan menjadi Departemen Pendidikan yang dipimpin oleh Dekan Muda Drs. Sutomo Djokosujoso. Perkembangan selanjutnya mendorong relokasi ruang kuliah dan kantor FIP yang semula berada di kompleks Gentengkali ke beberapa lokasi berbeda, hingga akhirnya pada tahun 1967 memperoleh fasilitas permanen di kompleks Pecindilan, Surabaya, atas dukungan Gubernur Jawa Timur.

Dalam perjalanan kelebagaannya, FIP mengembangkan sejumlah jurusan baru untuk memperkuat perannya sebagai fakultas inti dalam penyelenggaraan pendidikan keguruan. Jurusan yang dibuka meliputi:

1. **Bimbingan dan Penyuluhan (1965)**
2. **Administrasi Pendidikan (1967)**
3. **Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (1974)**

Seiring penataan kembali struktur akademik melalui PP 21/1981, Jurusan PKK dipindahkan ke Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK), sementara beberapa jurusan mengalami perubahan fungsi dan relevansi sesuai kebutuhan lapangan

kerja dan kebijakan nasional. Memasuki tahun 1987/1988, Jurusan Administrasi Pendidikan tidak lagi menerima mahasiswa baru. Jurusan yang tersisa di bawah FIP kemudian berfokus pada bidang Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, serta Pendidikan Luar Sekolah.

Peran FIP semakin menguat ketika pemerintah menerapkan kebijakan Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, yang di dalamnya mencakup penghapusan SPG dan SGO pada awal 1990-an. Pada tahun akademik 1990/1991, FIP memperoleh mandat untuk menyelenggarakan Program D-II Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang meliputi Program Prajabatan dan Program Penyetaraan. Penguatan peran tersebut berlanjut dengan pembukaan Program D-II Pendidikan Guru Taman Kanak-kanak (PGTK) pada tahun akademik 1993/1994. Penyelenggaraan program-program tersebut menunjukkan kapasitas FIP dalam mendukung peningkatan mutu dan ketersediaan tenaga kependidikan yang profesional, sekaligus memperkuat kontribusi kelembagaannya dalam sistem pendidikan nasional.

Nomenklatur jurusan di FIP mengalami beberapa perubahan berdasarkan dinamika kebutuhan akademik dan ketenagakerjaan. Jurusan Pendidikan Umum berubah menjadi Jurusan Teori Sejarah Pendidikan (TS), kemudian direvisi kembali karena kurang relevan dengan kebutuhan lapangan kerja. Selanjutnya dibentuk Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (KTP) yang menaungi sejumlah program studi, termasuk S-1 Teknologi Pendidikan, S-1 Pendidikan Umum, Fondasi Pendidikan, serta program D-II PGSD dan PGTK. Perubahan tersebut mencerminkan proses penyesuaian kelembagaan FIP terhadap kebijakan nasional, kebutuhan masyarakat, serta perkembangan paradigma pendidikan.

Saat ini FIP mengelola 21 Program Studi yang terdiri atas Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling, S1 Teknologi Pendidikan, S1 Pendidikan Luar Sekolah, S1 Pendidikan Luar Biasa, S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, S1 Manajemen Pendidikan. Selain 7 program studi S1 tersebut, Program Pascasarjana di FIP Unesa juga memiliki program Magister dan Doktor, di antaranya adalah S2 Manajemen Pendidikan, S2 Teknologi Pendidikan, S2 Pendidikan Dasar, S2 Pendidikan Anak Usia Dini, S2 Pendidikan Luar Biasa, S2 Pendidikan Luar Sekolah, S2 Bimbingan dan Konseling, S3 Teknologi Pendidikan, S3 Manajemen Pendidikan, S3 Pendidikan Dasar, S3 Bimbingan dan Konseling, S3 Ilmu Pendidikan, S3 Pendidikan Inklusi, dan S3 Pendidikan Anak Usia Dini. Proyeksi pada

2026 akan ada prodi baru yakni S2 PJJ Teknologi Pendidikan, S3 PJJ Teknologi Pendidikan dan S2 PJJ Pendidikan Dasar.

Urgensi penyesuaian Renstra Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya dengan Renstra Universitas adalah untuk memastikan bahwa FIP dapat berkontribusi secara optimal pada pencapaian tujuan dan visi besar universitas, termasuk peningkatan mutu pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat yang selaras dengan status Unesa sebagai PTN-BH, serta relevansi dengan tuntutan era industri 4.0 dan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia yang bermutu.

Aspek-aspek urgensi penyesuaian renstra FIP Unesa:

1. Menyelaraskan Tujuan Fakultas dengan Visi Universitas

Setiap fakultas, termasuk FIP, perlu memiliki Renstra yang sejalan dengan Renstra induk universitas. Hal ini memastikan bahwa upaya dan strategi yang dijalankan oleh FIP tidak bertentangan dengan arah dan tujuan utama Unesa.

2. Mendukung Transformasi Menjadi PTN-BH

Dengan berubahnya status Unesa menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH), Renstra FIP harus mampu mendukung kemandirian dan akuntabilitas yang lebih besar, termasuk dalam hal pengembangan inovasi dan pencapaian standar internasional.

3. Meningkatkan Kualitas dan Relevansi Pendidikan

FIP bertanggung jawab besar dalam menghasilkan tenaga kependidikan yang berkualitas. Penyesuaian Renstra diperlukan agar FIP dapat secara efektif merespons kebutuhan pendidikan terkini, mengembangkan kurikulum yang inovatif, dan mencetak lulusan yang kompeten di tingkat nasional dan internasional.

4. Pencapaian Pemenuhan IKU Perguruan Tinggi

Penyesuaian Rencana Strategis (Renstra) fakultas untuk pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi (PT) berarti menyelaraskan rencana jangka panjang fakultas agar tujuan-tujuan dan program-programnya mendukung pencapaian target-target IKU yang telah ditetapkan oleh universitas. Hal ini dilakukan dengan memastikan bahwa visi, misi, strategi, serta program-program fakultas sejalan dengan kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi dan berkontribusi pada tujuan IKU PT, seperti peningkatan kualitas lulusan, pengalaman mahasiswa di luar kampus, dan kolaborasi dengan mitra kelas dunia.

5. Penguatan Kinerja dan Akuntabilitas

Renstra yang disesuaikan akan menjadi acuan bagi FIP untuk mengukur dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan, mulai dari kinerja pimpinan, prodi, dosen, tenaga kependidikan hingga mahasiswa, sehingga meningkatkan akuntabilitas fakultas.

6. Mendukung Pencapaian Akreditasi Nasional dan Internasional

Melalui penyesuaian Renstra, FIP dapat merancang langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas dan standar institusi, yang pada akhirnya akan mendukung proses akreditasi fakultas, baik di tingkat nasional maupun internasional.

7. Mendukung Perangkingan WUR 401+

Mendukung pencapaian peringkat World University Ranking (WUR) 401+ melalui penguatan reputasi akademik dan riset berstandar internasional. Meningkatkan produktivitas riset bereputasi, dengan target minimal satu publikasi internasional bereputasi (Scopus) per dosen per tahun. Mengembangkan riset kolaboratif internasional melalui joint research bersama mitra dari universitas QS Top 200, terutama di bidang *educational technology*, *inclusive education*, dan *teacher professionalism*.

1.2. Tujuan Penyusunan renstra FIP

Adapun Tujuan Penyusunan Renstra FIP Unesa 2025-2029 adalah untuk memberikan arah pengembangan jangka panjang fakultas dengan menjabarkan visi dan misi institusi, menjadi pedoman dalam penyusunan program kerja dan kegiatan, serta mengarahkan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, termasuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, untuk mencapai kualitas dan daya saing institusi, sekaligus untuk pemenuhan pencapaian IKU Perguruan Tinggi.

Adapun Tujuan Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Menjadi pedoman perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan FIP Unesa 2025-2029;
2. Mengintegrasikan arah kebijakan strategis universitas dan fakultas dalam satu dokumen perencanaan yang sistematis dan terukur;
3. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan fakultas melalui rencana kerja yang berbasis pada capaian kinerja dan indikator yang terukur;

4. Mengarahkan pengembangan kelembagaan dan sumber daya secara berkelanjutan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan fakultas;
5. Menjadi dasar evaluasi capaian kinerja tahunan dan lima tahunan, serta dasar penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan.

1.3. Landasan Penyusunan

1. Filosofis

Landasan filosofis Pancasila dalam penyusunan Renstra (Rencana Strategis) Fakultas merupakan dasar nilai dan pandangan hidup yang dijadikan acuan utama dalam merumuskan visi, misi, tujuan, strategi, dan program kerja FIP Unesa 2025-2029. Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia memberikan arah moral, etika, serta ideologi dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di lingkungan pendidikan tinggi, termasuk di tingkat fakultas. Landasan filosofis menjadi dasar untuk menjunjung tinggi nilai-nilai spiritual, etika, dan moral dalam setiap program pendidikan, penelitian, dan pengabdian; mendorong terbentuknya lingkungan akademik yang religius, toleran terhadap keberagaman agama, dan menghormati kebebasan berkeyakinan; menjadi pedoman dalam membangun budaya akademik yang menghargai martabat manusia; mengedepankan nilai keadilan, kesetaraan, dan empati dalam pelayanan pendidikan dan interaksi civitas akademika.

Landasan filosofis juga menjadi landasan untuk membangun semangat kebersamaan, integritas nasional, dan kolaborasi lintas disiplin, serta mendorong fakultas menjadi ruang inklusif yang mempersatukan keragaman latar belakang mahasiswa dan dosen. Landasan filosofis menjadi acuan penyusunan renstra secara partisipatif, demokratis, dan berbasis musyawarah dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) fakultas dalam proses perencanaan dan evaluasi strategis, serta menjadi dasar dalam merancang program strategis yang berpihak pada pemerataan akses pendidikan, pelayanan akademik, dan kesejahteraan civitas akademika dan mewujudkan kontribusi nyata fakultas dalam menyelesaikan persoalan sosial melalui tridharma perguruan tinggi.

Pancasila tidak hanya menjadi simbol atau formalitas dalam penyusunan Renstra Fakultas, tetapi menjadi jiwa dan roh dari setiap aspek perencanaan strategis. Hal ini menjamin bahwa pengembangan fakultas tetap sejalan dengan nilai-nilai luhur bangsa, berorientasi pada kemanusiaan, keadilan, dan pembangunan berkelanjutan yang berakar pada kearifan lokal dan nasional.

Sebagai konstitusi negara, UUD 1945 menjadi dasar yuridis, dan ideologis dalam penyusunan Renstra Fakultas. UUD 1945 Menjadi dasar untuk menetapkan visi dan misi fakultas yang berorientasi pada pencerahan, pengembangan ilmu, dan pengabdian kepada masyarakat dan Mendorong keterlibatan aktif fakultas dalam menciptakan pendidikan yang inklusif, berkualitas, dan berkeadilan.

Landasan filosofis pendidikan, membawa perubahan positif menuju pembentukan manusia dewasa seutuhnya, berperan besar dalam mewarnai RPJP Unesa 2021-2045. RPJP adalah dokumen strategis nasional yang menjadi arah pembangunan jangka panjang Indonesia, dan menjelang 2045 (100 tahun kemerdekaan), Indonesia memiliki Visi Indonesia 2045. Adapun Pilar Visi Indonesia 2045 adalah 1) Pembangunan Manusia serta Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, 2) Pembangunan Ekonomi yang Berkelanjutan, 3) Pemerataan Pembangunan, 4) Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Pemerintahan.

Fakultas menyesuaikan program pendidikan, penelitian, dan pengabdian dengan kebutuhan pembangunan nasional. Mendorong pengembangan inovasi dan teknologi yang mendukung daya saing bangsa. Serta mendukung pembangunan berkelanjutan dan kewirausahaan berbasis ilmu pengetahuan dan menjadi motor penggerak dalam pemerataan akses pendidikan bermutu.

2. Yuridis

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) fakultas merupakan proses penting dalam perencanaan jangka menengah yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, dan program kerja fakultas. Dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) menjadi landasan hukum utama yang memberikan arah dan dasar normatif bagi pengembangan institusi pendidikan, termasuk fakultas di lingkungan perguruan tinggi.

Peran UU Sisdiknas dalam penyusunan Renstra FIP Unesa 2025-2029 adalah sebagai acuan normatif dalam memberikan kerangka hukum dan filosofi pendidikan nasional yang harus dijadikan acuan dalam menyusun arah pengembangan fakultas dan selaras dengan kebijakan pendidikan nasional dan menjamin keberlanjutan dalam sistem pendidikan, serta menjadi rujukan dalam mengukur keberhasilan implementasi strategi fakultas, apakah sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Pada dasarnya Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya menyusun renstra 2025-2029 mengacu pada UU PT

yaitu UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mengatur kerangka besar pendidikan tinggi di Indonesia, yang menjadi acuan strategis fakultas, khususnya terkait Tridharma Perguruan Tinggi (Pasal 1 dan 4): pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat sebagai mandat utama; Otonomi Perguruan Tinggi (Pasal 62–68): termasuk otonomi akademik, organisasi, keuangan, dan kemahasiswaan; Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) sebagai rujukan mutu penyelenggaraan. Unesa saat ini adalah Perguruan Tinggi PTNBH. Berdasarkan PP No. 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTNBH sebagai badan hukum publik dengan otonomi yang lebih luas. Fakultas wajib menyusun Renstra yang diselaraskan dengan Renstra PTNBH dan dituangkan dalam Rencana Kerja & Anggaran Tahunan (RKAT)

3. Sosiologis

Landasan sosiologis dalam penyusunan Renstra Fakultas pada dasarnya terkait dengan pemahaman bahwa perguruan tinggi, termasuk fakultas di dalamnya, adalah bagian dari masyarakat dan berfungsi untuk memenuhi kebutuhan sosial, budaya, dan pembangunan bangsa. Landasan sosiologis berarti strategi, visi, misi, dan program yang disusun fakultas harus berakar pada realitas sosial masyarakat, perubahan dinamika sosial, serta tuntutan perkembangan zaman. Fakultas tidak berdiri sendiri, melainkan hadir sebagai respon terhadap kebutuhan pendidikan masyarakat, perubahan demografi, struktur sosial, dan pola budaya, Tuntutan perkembangan teknologi, ekonomi, dan globalisasi serta aspirasi dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan bangsa.

Dalam prakteknya landasan sosiologis berfungsi sebagai acuan dalam membuat kebijakan dan sebagai kontrol agar fakultas tidak terjebak dalam menara gading, tetapi tetap relevan dan berkontribusi pada masyarakat; menyesuaikan strategi fakultas dengan perubahan sosial (era digital, masyarakat multikultural, *sustainability*); serta membuka ruang interaksi dan kerja sama antara fakultas dengan *stakeholders* (alumni, industri, pemerintah, satuan pendidikan) seperti :

a. Bonus Demografi

Pertumbuhan penduduk Indonesia diprediksi akan mencapai angka 297 juta jiwa dengan perbandingan usia produktif dan nonproduktif yang menguntungkan, yang biasa disebut dengan bonus demografi ini dimana penduduk usia produktif (berusia 15-64 tahun) lebih besar dibandingkan dengan penduduk usia nonproduktif (berusia dibawah 15 tahun dan diatas 64

tahun). Berdasarkan data bapennas tahun 2017 menunjukkan bahwa pada tahun 2030-2040, jumlah penduduk usia produktif di Indonesia mencapai 70% dibandingkan yang nonproduktif. Kondisi ini merupakan tantangan langsung bagi lembaga pendidikan tinggi, seperti FIP Unesa untuk menyediakan pendidikan dan pelatihan bagi generasi usia produktif dengan berbagai bidang keilmuan, keterampilan dan *life skills* yang dibutuhkan oleh pasar dunia kerja.

Demografi global merupakan faktor penting yang mempengaruhi perkembangan ekonomi dan sosial dunia. Berdasarkan data *World Population Prospects* (2022) populasi dunia akan mencapai lebih dari 7,0 miliar dan bisa diperkirakan tahun 2050 akan mencapai 9,7 miliar. Hal ini memberikan tantangan besar bagi lembaga pendidikan tinggi untuk menyediakan sumber daya manusia yang produktif.

b. Agenda Pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals SDGs*)

Penyusunan Renstra Fakultas tidak hanya fokus pada target akademik, riset, dan pengabdian masyarakat, tetapi juga mengintegrasikan prinsip inklusivitas dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Inklusivitas berarti memastikan seluruh sivitas akademika (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) maupun pemangku kepentingan eksternal mendapat akses, kesempatan, dan manfaat yang setara. Adapun aspek yang dimasukkan adalah terkait akses pendidikan untuk mahasiswa dari kelompok marginal, kesetaraan gender, disabilitas dan anti diskriminasi, serta daerah Indonesia Timur.

SDGs dapat dijadikan kerangka strategis untuk misi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. SDGs yang relevansi yaitu dengan mendukung pengembangan kompetensi abad 21 yaitu pendidikan yang berkualitas, kesetaraan gender, mengurangi ketimpangan (SDGs 10) dan SDGs 17 yaitu kolaborasi dengan pemerintah, NGO, industri untuk mendukung program fakultas yang sejalan dengan SDGs.

Agenda pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) sudah dicanangkan sebagai tujuan dunia oleh PBB pada tanggal 25 September 2015 dan membuat kesepakatan untuk menggunakan SDGs sebagai indikator kemajuan sebuah negara. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya sebagai salah satu agen perubahan sosial sebuah negara yang sepatutnya berkontribusi terhadap program ini.

c. Kebutuhan Tenaga Kerja dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN dan Global

FIP perlu merumuskan kembali visi misi dan tujuan strategis pendidikan dalam ruang lingkup tidak hanya tingkat nasional Indonesia, akan tetapi di wilayah ASEAN, Asia secara umum dan Global. Dalam konteks global, revolusi industri 4.0 membawa dampak terbukanya beragam lapangan kerja. Asta Cita 2045 Pemerintah Indonesia meningkatkan daya saing sumber daya manusia untuk kesejahteraan masyarakat yang dibentuk berdasarkan peningkatan kualitas sumber daya manusia secara merata melalui peningkatan pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sikap, etos kerja, penguasaan teknologi, inovasi dan kreativitas serta kesehatan yang diukur melalui peningkatan Indeks Modal Manusia tahun 2045. FIP Unesa mengembangkan program studi yang sepenuhnya dapat menjawab potensi kebutuhan *stakeholder*.

d. Inovasi Teknologi

Indeks inovasi global bertujuan untuk mengukur kapasitas negara-negara di dunia dalam kesuksesannya melakukan pengembangan inovatif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan industri berdasarkan kesiapan kelembagaan, modal SDM, alokasi anggaran penelitian, ketersediaan infrastruktur pendukung, keterbukaan pasar, hasil inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi dan terobosan terobosan kreatif diberbagai bidang ilmu. FIP Unesa menjadi pusat pendidikan dan pelatihan dalam pengembangan keilmuan dan teknologi. Upaya untuk mendorong berbagai inovasi terus dilakukan secara berkelanjutan dan menjadi prioritas utama dalam pengembangan FIP Unesa di masa yang akan datang.

Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat. Kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* (AI) sudah bisa melakukan tugas-tugas berpikir manusia, seperti menulis artikel dan membuat karya lainnya. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa teknologi berdampak besar terhadap cara kerja pemerintah, sekaligus memberikan peluang baru dalam pembangunan ekonomi dan mendorong inovasi berkelanjutan dalam era digital.

1.4. Potensi dan Permasalahan

1. Capaian Kinerja FIP 2024

Pada tahun 2024, FIP Unesa mencapai target kinerja yang optimal, sejalan dengan indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. IKU menjadi landasan strategis untuk menilai performa fakultas, mulai dari tingkat universitas hingga program studi. Target tahun 2024 mencerminkan peningkatan signifikan dibandingkan capaian tahun 2023 dan evaluasi kinerja tahun 2022, dengan fokus pada peningkatan kualitas lulusan, relevansi program pendidikan, serta kontribusi fakultas dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Target kinerja tahun 2024 mencakup beberapa peningkatan, seperti persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu singkat, jumlah dosen yang terlibat dalam proyek internasional, dan capaian publikasi ilmiah bereputasi. Selain itu, target ini juga mencerminkan peningkatan dalam kualitas layanan pendidikan, keterlibatan mahasiswa dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dan pengembangan inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Upaya ini diharapkan mampu mendukung peningkatan akreditasi program studi dan memperkuat jejaring kemitraan.

FIP Unesa menghadapi tantangan dalam mewujudkan target tahun 2024, terutama yang berkaitan dengan keterbatasan sumber daya, kendala birokrasi, dan dinamika kebutuhan industri. Seiring dengan hal tersebut, fakultas telah mengidentifikasi langkah strategis termasuk optimalisasi sumber daya manusia, peningkatan pelatihan dan kapasitas dosen, serta kolaborasi yang lebih intensif dengan mitra nasional dan internasional. Strategi ini diharapkan dapat mengatasi hambatan yang dihadapi serta memastikan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Sebagai langkah preventif, FIP Unesa juga mempersiapkan berbagai inovasi dalam proses pembelajaran dan pengelolaan program studi. Penguatan ekosistem digital, pengembangan modul ajar interaktif, serta pengintegrasian nilai-nilai keberlanjutan dalam kurikulum menjadi fokus utama. Evaluasi berkala terhadap pencapaian target juga akan terus dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh upaya berjalan sesuai dengan rencana, sehingga kontribusi FIP Unesa terhadap pencapaian IKU nasional semakin optimal.

2. Analisis Kondisi Lingkungan Internal dan Eksternal

Dalam penyusunan Renstra FIP Unesa 2025-2029, analisis kondisi lingkungan internal bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan (*strengths*) dan kelemahan

(*weaknesses*) yang dimiliki fakultas sebagai dasar penetapan strategi. Secara umum, analisis internal meliputi aspek-aspek berikut:

1) Sumber Daya Manusia (SDM)

Sebagai upaya untuk mendukung proses pembelajaran mahasiswa, FIP Unesa berkomitmen untuk menyediakan dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan baik secara kuantitas maupun kualitas yang ideal. Secara kuantitas, jumlah dosen FIP Unesa sebanyak 171 dan jumlah tenaga kependidikan sebanyak 25. Jumlah, kualifikasi, dan kompetensi dosen (jenjang pendidikan, jabatan akademik, kepakaran). Jumlah dan kualitas tenaga kependidikan, rasio dosen dan mahasiswa, produktivitas dosen (penelitian, publikasi, pengabdian), dan pengembangan karier dan pelatihan SDM juga menjadi aspek dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh FIP Unesa.

2) Mahasiswa

Dalam penyusunan Renstra FIP, mahasiswa termasuk faktor internal yang sangat penting. Hal ini karena mahasiswa merupakan stakeholder utama dan juga salah satu indikator keberhasilan implementasi renstra. Kualitas input mahasiswa (nilai akademik, prestasi, minat), tingkat kelulusan, lama studi, IPK rata-rata, serta aktivitas mahasiswa (organisasi, prestasi akademik/non-akademik) menjadi faktor penting dalam implementasi keberhasilan renstra fakultas.

3) Kurikulum dan Akademik

Kurikulum menjadi acuan dalam proses pembelajaran. Renstra perlu memastikan kurikulum selalu relevan dengan Standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), serta Kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan/teknologi. Pengembangan kurikulum juga harus memperhatikan *Outcome Based Education (OBE)*. Dalam renstra, fakultas biasanya menetapkan target evaluasi kurikulum secara berkala. Akademik mencakup proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian. Adapun faktor akademik yang menjadi dasar penyusunan renstra antara lain adalah jumlah dan kualifikasi dosen (S2, S3, guru besar); rasio dosen dan mahasiswa; sistem pembelajaran (tatap muka,

blended, digital); penguatan penelitian unggulan fakultas; publikasi ilmiah dan kerja sama akademik (nasional dan internasional). Target renstra berupa peningkatan mutu akademik, akreditasi prodi, serta daya saing lulusan.

FIP Unesa memiliki sejumlah kekuatan (*strength*) yang menjadi landasan utama dalam mendukung visi dan misi institusi. FIP memiliki visi dan misi yang berbasis karakter dan kewirausahaan, serta telah memperoleh akreditasi internasional (FIBAA dan ACQUIN) yang menunjukkan mutu global. Dengan 21 program studi lintas jenjang dan bidang, serta sarana prasarana dan laboratorium praktik yang memadai, FIP mampu mendukung proses pembelajaran yang berkualitas. Keberadaan Pusat Unggulan Iptek (PUI) Disabilitas juga menjadi keunggulan nasional yang memperkuat reputasi FIP dalam pendidikan inklusif. Selain itu, kerja sama nasional dan internasional yang luas serta keberadaan jurnal ilmiah bereputasi dan produktif turut memperkuat posisi FIP di tingkat nasional maupun global.

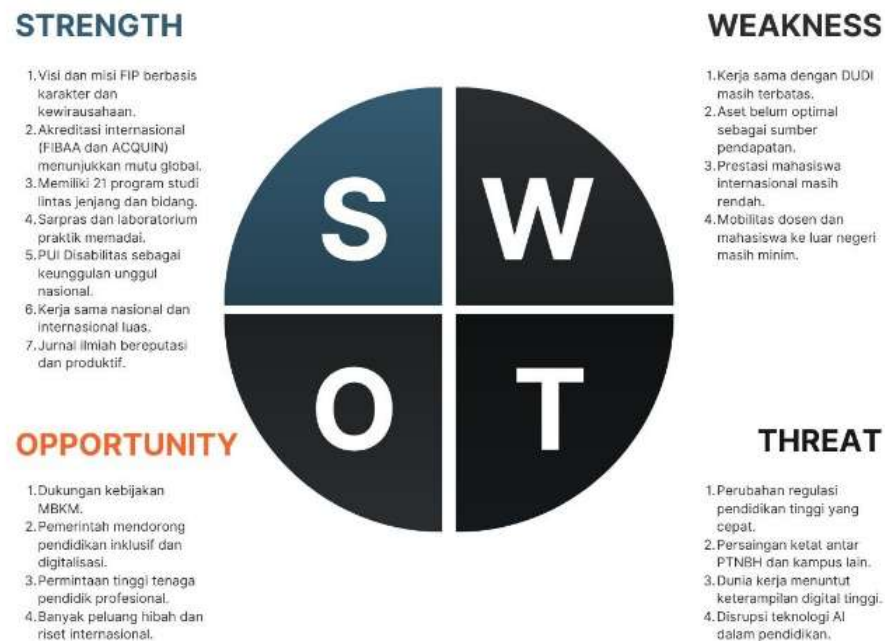
Namun demikian, terdapat beberapa kelemahan (*weakness*) yang perlu mendapat perhatian. Kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) masih terbatas, dan pemanfaatan aset sebagai sumber pendapatan belum optimal. Selain itu, prestasi mahasiswa di tingkat internasional masih perlu ditingkatkan, begitu pula dengan mobilitas dosen dan mahasiswa ke luar negeri yang masih rendah.

Dari sisi peluang (*opportunity*), FIP memiliki dukungan kuat dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan arah kebijakan pemerintah yang mendorong pendidikan inklusif serta digitalisasi. Permintaan terhadap tenaga kependidikan profesional terus meningkat, dan terbuka banyak peluang hibah serta riset internasional yang dapat dimanfaatkan untuk memperluas jejaring dan meningkatkan reputasi akademik.

Sementara itu, tantangan (*threat*) yang dihadapi meliputi perubahan regulasi pendidikan tinggi yang cepat, persaingan ketat antar-PTNBH dan kampus lain, serta tuntutan dunia kerja terhadap keterampilan digital yang semakin tinggi. Disrupsi teknologi, khususnya kehadiran kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan, juga menjadi tantangan yang perlu diantisipasi melalui inovasi kurikulum dan peningkatan kapasitas dosen serta mahasiswa.

Secara keseluruhan, FIP Unesa memiliki potensi besar untuk terus tumbuh sebagai fakultas unggul dan berdaya saing global, dengan strategi yang

menekankan pada pemanfaatan kekuatan dan peluang untuk mengatasi kelemahan serta menghadapi tantangan yang ada. Bagan analisis kekuatan dan kelemahan kurikulum dan akademik ditunjukkan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Analisis SWOT

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

2.1. Visi

FIP Unesa telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam menentukan arah pendidikan nasional. Berlandaskan budaya, nilai-nilai, dan sikap yang dijunjung oleh civitas akademika FIP Unesa, serta dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman, dan keyakinan diri yang dimiliki, FIP Unesa berkomitmen untuk menjadi institusi pendidikan yang profesional dan unggul dalam bidang kependidikan dan keilmuan. Keinginan luhur tersebut dinyatakan dalam Visi FIP Unesa 2025-2029 sebagai berikut.

“Menjadi Fakultas yang Tangguh, Adaptif, Inklusif, dan Inovatif dalam Ilmu Pendidikan yang Berjiwa Kewirausahaan”.

Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, FIP Unesa, sebagai bagian dari Universitas Negeri Surabaya, selalu berpegang pada nilai-nilai inti yang menjadi pedoman, yaitu tangguh, adaptif, inklusif, dan inovatif dengan semangat kewirausahaan. Makna **tangguh** dalam visi FIP Unesa mencerminkan kemampuannya untuk menghadapi berbagai dinamika perubahan sosial, ekonomi, politik, dan teknologi yang terus berkembang di dunia pendidikan. Sebagai institusi yang tangguh, FIP Unesa mampu beradaptasi dan merespons perubahan dengan cepat serta efektif, memastikan relevansinya dalam mendukung perkembangan ilmu pendidikan. Sementara itu, **adaptif** menunjukkan kemampuan FIP Unesa untuk menyesuaikan serta mengubah strategi, program, dan kurikulum dalam menciptakan dan mengembangkan inovasi. Hal ini diterapkan melalui pendekatan pembelajaran, metode pengajaran, dan pengembangan kurikulum yang responsif terhadap perubahan paradigma, kebijakan, teknologi, dan budaya yang memengaruhi dunia pendidikan. Ketiga, makna **inklusif** mencerminkan komitmen FIP Unesa untuk menghargai, mengakui, dan menghormati keragaman individu serta menghilangkan segala bentuk diskriminasi. Hal ini diwujudkan melalui pengembangan dan penerapan praktik pengajaran yang inklusif, dengan pendekatan pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan serta gaya belajar yang beragam dari setiap mahasiswa. Strategi ini mencakup penggunaan metode pembelajaran yang berbeda, pendekatan yang berdiferensiasi, serta pemanfaatan teknologi pendidikan yang mendukung aksesibilitas dan partisipasi yang setara. Sementara itu, **inovatif** menunjukkan dedikasi FIP Unesa untuk menghasilkan pemikiran kreatif, penemuan baru, dan pengembangan praktik terbaik dalam pendidikan. Hal ini diwujudkan melalui pemanfaatan teknologi modern, seperti platform digital, aplikasi mobile, *e-learning*, AI serta alat dan perangkat canggih lainnya, untuk menciptakan pembelajaran yang relevan, interaktif dan efektif.

Berdasarkan penjabaran nilai-nilai tersebut, visi FIP Unesa didasarkan pada semangat kewirausahaan yang mengarahkan institusi ini untuk menciptakan perubahan dan memberikan nilai tambah dalam bidang pendidikan. Berjiwa kewirausahaan menunjukkan keberanian dan ketahanan civitas akademika FIP Unesa dalam menghadapi tantangan serta mengambil risiko untuk mengembangkan ide-ide baru dan solusi inovatif. FIP yang berjiwa kewirausahaan proaktif dalam mencari peluang baru, mendorong kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan mitra eksternal, serta terus berinovasi dalam pengembangan program, metode, dan layanan pendidikan.

Adapun *core value* FIP adalah HANDAL dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Harmonis

Mencerminkan semangat kebersamaan, saling menghargai, dan kerja sama yang baik antara dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, serta masyarakat. Harmonis berarti membangun iklim kampus yang inklusif, penuh empati, dan menghargai keberagaman dalam satu tujuan pendidikan yang utuh.

2. Amanah

Menunjukkan integritas dan tanggung jawab moral dalam menjalankan tugas. Amanah berarti setiap individu di FIP dapat dipercaya, menjaga kejujuran akademik, dan mengemban kepercayaan publik dengan penuh komitmen terhadap etika profesi pendidik.

3. Nasionalis

Mewujudkan semangat cinta tanah air, menjaga nilai-nilai kebangsaan, dan berkontribusi aktif terhadap pembangunan pendidikan nasional. Nasionalis di FIP berarti menjadikan pendidikan sebagai alat untuk memperkuat karakter bangsa dan menumbuhkan rasa bangga sebagai insan Indonesia.

4. Disiplin

Melambangkan ketertiban, konsistensi, dan komitmen terhadap aturan serta waktu. Disiplin menjadi fondasi profesionalitas dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dalam mewujudkan mutu akademik dan layanan pendidikan yang unggul.

5. Adaptif

Menunjukkan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, terutama dalam era digital dan globalisasi pendidikan. Adaptif berarti terbuka terhadap inovasi, siap belajar hal baru, dan tangguh menghadapi tantangan zaman.

6. Loyal

Menggambarkan kesetiaan terhadap nilai-nilai institusi, visi-misi FIP, dan cita-cita Universitas Negeri Surabaya. Loyal berarti menjadikan keberhasilan institusi sebagai keberhasilan bersama, serta menjaga nama baik almamater dalam setiap tindakan

2.2. Misi

Berdasarkan visi, civitas FIP berkomitmen untuk mewujudkan misi yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang ilmu pendidikan yang berkarakter tangguh, adaptif, inklusif, inovatif, dan berjiwa kewirausahaan;

2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang inovatif di bidang ilmu pendidikan yang berjiwa kewirausahaan;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan menyebarluaskan inovasi di bidang ilmu pendidikan yang berjiwa kewirausahaan bagi kesejahteraan masyarakat;
4. Menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi melalui sistem multikampus secara sinergi, terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan dengan memperhatikan keunggulan Unesa dalam ilmu pendidikan;
5. Menyelenggarakan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, inklusif, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan;
6. Menyelenggarakan kerja sama secara nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang ilmu pendidikan yang berjiwa kewirausahaan.

2.3. Tujuan

Berdasarkan visi-misi yang telah ditetapkan. FIP berkomitmen untuk mencapai tujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sumber daya manusia profesional yang berkarakter tangguh, adaptif, inovatif, inklusif, dan berjiwa kewirausahaan di bidang ilmu pendidikan;
2. Menghasilkan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang inovatif di bidang ilmu pendidikan yang berjiwa kewirausahaan;
3. Menyebarluaskan hasil penelitian melalui pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pendidikan yang berjiwa kewirausahaan bagi kesejahteraan masyarakat;
4. Menghasilkan karya ilmu pengetahuan melalui kegiatan tridharma perguruan tinggi melalui sistem multikampus secara sinergi, terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan dengan memperhatikan keunggulan Unesa dalam bidang ilmu pendidikan;
5. Mewujudkan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, inklusif, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan;
6. Mewujudkan kerjasama secara nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang ilmu pendidikan yang berjiwa kewirausahaan.

2.4. Sasaran

Berdasarkan evaluasi strategi pada Bab I, terdapat beberapa sasaran yang perlu dikuatkan. Melalui arah kebijakan FIP, secara lebih lanjut dilakukan pemetaan terhadap strategi dan indikator pada masing-masing strategi. Upaya ini dilakukan sebagai bagian dari peningkatan kinerja secara berkelanjutan FIP yang bermuara pada capaian visi, misi, dan tujuan FIP Unesa. Terdapat beberapa penyesuaian pada IKU Unesa yang diturunkan pada strategi FIP Unesa Tahun 2025.

Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran Pencapaian, dan IKU FIP Unesa

No	Tujuan	Sasaran untuk Mencapai Tujuan	Indikator Kinerja Utama
1	Menghasilkan sumber daya manusia profesional yang berkarakter tangguh, adaptif, inovatif, inklusif, dalam ilmu pendidikan dan berjiwa kewirausahaan	Meningkatkan dan mengembangkan sistem penerimaan mahasiswa baru melalui penelusuran minat dan kemampuan.	IKU 1
		Mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi serta menggunakan <i>case method</i> dan <i>project based learning</i> .	IKU 7
		Mengembangkan kurikulum berkelanjutan yang sesuai dengan kebutuhan <i>stakeholder</i> dan perkembangan IPTEKS untuk menjawab tantangan masa depan.	IKU 2
		Penerapan kurikulum yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus.	IKU 2
		Meningkatkan dan melaksanakan pembinaan unit kegiatan kemahasiswaan terintegrasi dengan bidang kurikuler untuk meraih prestasi tingkat nasional, dan internasional	IKU 2
		Meningkatkan kualitas dosen perguruan tinggi	IKU 3
			IKU 4
			IKU 5
			IKU 6
			IKU 7
		Melakukan pelacakan alumni dan pengguna lulusan secara berkala dan konsisten	IKU 1

No	Tujuan	Sasaran untuk Mencapai Tujuan	Indikator Kinerja Utama
2	Menghasilkan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang inovatif di bidang ilmu pendidikan yang berjiwa kewirausahaan	Pengembangan Pusat Pengkajian Ilmu Pendidikan (P3IP) FIP- Unesa	IKU 7
		Meningkatkan jumlah luaran penelitian & PKM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen	IKU 6
		Meningkatkan luaran penelitian yang digunakan oleh masyarakat dan mendapat rekognisi internasional	IKU 6
		Implementasi penelitian sesuai peta jalan berdasarkan rumpun keilmuan dalam bidang pendidikan dan non pendidikan.	IKU 6
		Meningkatkan kualitas dosen dan mahasiswa dengan pelaksanaan pelatihan karya ilmiah.	IKU 5
3	Menyebarkanluaskan hasil penelitian melalui pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pendidikan yang berjiwa kewirausahaan bagi kesejahteraan masyarakat	Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa	IKU 5
			IKU 6
		Meningkatkan luaran pengabdian kepada masyarakat yang digunakan oleh masyarakat dan mendapat rekognisi internasional.	IKU 6
		Meningkatkan kolaborasi pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa sesuai peta jalan.	IKU 6
4	Menghasilkan karya ilmu pengetahuan melalui kegiatan tridharma perguruan tinggi melalui sistem multikampus secara sinergi, terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan dengan memperhatikan keunggulan UNESA dalam bidang ilmu pendidikan	Meningkatkan kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa sesuai peta jalan.	IKU 5

No	Tujuan	Sasaran untuk Mencapai Tujuan	Indikator Kinerja Utama
5	Mewujudkan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, inklusif, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan	Meningkatkan kualitas layanan akademik dan non akademik	IKT 9
		Pemanfaatan TIK dalam tata kelola dan tata pamong	
		Meningkatkan rekognisi terhadap mutu penyelenggaraan lembaga	IKU 8
6	Mewujudkan kerjasama secara nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang ilmu pendidikan yang berjiwa kewirausahaan	Perluasan jejaring di bidang ilmu pendidikan dengan pemangku kepentingan lokal, regional, nasional dan global	IKU 6
		Perencanaan dan pengembangan pola kemitraan dengan Industri dan Dunia Kerja (Iduka) untuk meningkatkan nilai tambah aset FIP Unesa dan membantu rencana pengembangan akademik FIP Unesa .	IKU 6

VMTS FIP sangat jelas, sangat realistik, sangat visioner, dan sangat sesuai/selaras dengan VMTS PT. Kejelasan VMTS FIP dilihat dari rumusan visi yaitu Menjadi Fakultas yang Tangguh, Adaptif, Inklusif, dan Inovatif dalam Ilmu Pendidikan yang Berjiwa Kewirausahaan. Tangguh artinya FIP mampu untuk mempertahankan keilmuan pendidikan serta kuat dalam menghadapi tantangan global. **Adaptif** artinya FIP mampu menyesuaikan dengan dinamika perubahan kebijakan pendidikan. **Inklusif** artinya FIP merupakan kampus ramah disabilitas dan anti diskriminasi. **Inovatif** artinya FIP mampu menghasilkan ide, konsep keilmuan, hasil riset, produk, atau solusi baru yang berkualitas dan bermanfaat bagi stakeholder internal maupun eksternal. **Berjiwa kewirausahaan** artinya FIP mendorong civitas akademika untuk menjadi lebih proaktif, inovatif, dan adaptif dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan.

Kerealistikan VMTS FIP mencerminkan marwah kampus kependidikan yang tangguh menghadapi tantangan, adaptif dalam dinamika perubahan, menjadi kampus yang ramah disabilitas, senantiasa berinovasi untuk memajukan keilmuan pendidikan dengan didukung oleh SDM yang unggul. Selain itu, kevisioneran VMTS FIP dapat dilihat aspek inovatif, adaptif, dan berjiwa kewirausahaan yang selalu mengikuti tantangan zaman di era revolusi industri 5.0.

VMTS FIP selaras dengan Visi Unesa, Keselarasannya terdapat pada kata Tangguh, Adaptif, Inovatif, dan berjiwa kewirausahaan. FIP juga memiliki ciri khas yaitu memiliki nilai-nilai inklusif, hal ini juga selaras dengan program unggulan yang dimiliki oleh Unesa yaitu kampus yang ramah disabilitas atau kampus penyelenggara pendidikan inklusif. FIP Unesa memiliki mahasiswa disabilitas yang tersebar di berbagai program studi.

Pembangunan bangsa yang berkualitas terletak pada kemajuan setiap warganya. Dengan menempatkan pengembangan sumber daya manusia (SDM) sebagai prioritas utama, kita membangun dasar yang kuat untuk generasi mendatang. Hal tersebut diwujudkan melalui komitmen terhadap pendidikan yang bermutu, inovasi dalam sains dan teknologi, serta peningkatan kesehatan publik.

Salah satu tujuannya adalah menghadirkan prestasi di bidang olahraga yang tidak hanya menjadi simbol kebanggaan, tetapi juga mencerminkan ketangguhan, spirit, dan dedikasi bangsa. Di samping itu, kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan, generasi muda, serta penyandang disabilitas menegaskan tekad kita dalam menciptakan masyarakat yang inklusif, di mana setiap orang diberi peluang yang sama untuk berkembang dan meraih keunggulan. Setiap aspek ini bersatu, menciptakan gambaran dari visi bangsa yang berkembang, berkeadilan, dan berbudaya. Program kerja yang mendukung Asta Cita 4 tersebut antara lain:

1. Penguatan sistem peningkatan kualitas SDM;
2. Memperkuat sistem kesehatan nasional;
3. Memperkuat pendidikan sains dan teknologi;
4. Meningkatkan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas;
5. Meningkatkan prestasi olahraga;

Terdapat tujuh belas (17) program prioritas Presiden sebagai berikut:

1. Mencapai swasembada pangan, energi, dan air;
2. Penyempurnaan sistem pemerintahan negara;
3. Reformasi politik, hukum, dan birokrasi;
4. Pencegahan dan pemberantasan korupsi;
5. Penanggulangan kemiskinan;
6. Pencegahan dan pemberantasan narkoba;
7. Menjamin tersedianya pelayanan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia, peningkatan BPJS Kesehatan, dan penyediaan obat untuk rakyat;
8. Penguatan pendidikan, sains dan teknologi, serta digitalisasi;

9. Penguatan pertahanan dan keamanan negara dan pemeliharaan hubungan internasional yang kondusif;
10. Penguatan kesetaraan gender serta pemberdayaan perempuan, anak, serta penyandang disabilitas;
11. Menjamin pelestarian lingkungan hidup;
12. Meningkatkan ketahanan pupuk, benih, dan pestisida langsung ke petani;
13. Menjamin rumah murah dan sanitasi untuk masyarakat desa dan perkotaan yang membutuhkan;
14. Melanjutkan pemerataan ekonomi, penguatan UMKM, dan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN);
15. Pengembangan dan pemanfaatan sumber daya kelautan (blue economy), kelanjutan pembangunan infrastruktur darat, laut, dan udara;
16. Menjadikan kerukunan antar umat beragama sebagai perbedaan yang dikelola dalam mewujudkan keadilan ekonomi;
17. Meningkatkan prestasi olahraga nasional, peningkatan ekonomi kreatif, dan peningkatan ekonomi digital;

Beberapa kegiatan prioritas yang menjadi acuan Unesa, yaitu:

1. Peningkatan relevansi dan perluasan akses pendidikan tinggi;
2. Peningkatan fungsi intermediasi dan layanan pemanfaatan iptek dan inovasi;
3. Pengembangan manajemen talenta nasional (MTN) Seni Budaya;
4. Pengembangan manajemen talenta nasional (MTN) Riset dan Inovasi;
5. Pengembangan manajemen talenta nasional (MTN) Olahraga.

Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas. Tujuannya adalah:

1. Terwujudnya pendidikan berkualitas yang merata;
2. Menjamin kesehatan untuk semua;
3. Keluarga berkualitas, kesetaraan gender, dan masyarakat inklusif;
4. Menguatnya iptek, inovasi, dan produktivitas tenaga kerja;
5. Meningkatnya prestasi olahraga Indonesia di tingkat dunia dan budaya berolahraga di masyarakat.

Tabel 2.2. Arah Kebijakan Nasional dan Unesa

Arah Kebijakan RPJMN	Arah Kebijakan Unesa 2025–2029
Peningkatan relevansi perguruan tinggi untuk pembangunan nasional	Unesa meningkatkan kualitas program pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat melalui kurikulum adaptif dan kolaboratif
Peningkatan pengelolaan pendidikan tinggi	Peningkatan tata kelola pendidikan tinggi berbasis digital untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan transparansi
Peningkatan layanan riset, teknologi, dan inovasi	Unesa memperkuat layanan riset, teknologi, dan inovasi melalui pusat unggulan riset yang kolaboratif dan aplikatif
Penguatan pengelolaan seni dan budaya	Unesa mengembangkan seni dan budaya melalui kolaborasi dengan komunitas, lembaga nasional maupun internasional
Pengembangan olahraga nasional	Unesa mengembangkan olahraga berbasis riset dan teknologi serta mencetak talenta olahraga berdaya saing
Pengembangan Manajemen Talenta Nasional	Pengembangan manajemen talenta melalui pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan) yang berpotensi tinggi untuk peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan layanan perguruan tinggi
Penguatan budaya literasi untuk kreativitas dan inovasi	Penguatan budaya literasi untuk kreativitas dan inovasi melalui peningkatan kuantitas dan kualitas literasi, inovasi, dan kreativitas civitas akademika

Berdasarkan RPJMN dan arah kebijakan Unesa 2025-2029, FIP mendukung strategi tersebut yang diuraikan dalam Renstra.

FIP Unesa tidak hanya mencetak guru, tetapi juga pencipta lapangan kerja dan inovator di bidang pendidikan. Rencana strategis ‘kewirausahaan’ fokus pada tiga pilar dari pengembangan kurikulum hingga hilirisasi produk

Tabel 2.3 Strategi Mewujudkan Kewirausahaan FIP

Strategi	Kegiatan Utama	Luaran Kunci
Pilar 1: Pengembangan Kompetensi (Kurikulum & SDM) Fokus pada integrasi mindset kewirausahaan ke dalam semua aspek akademik		
A. Kurikulum Berbasis <i>Project & Business Plan</i>	1. Mata Kuliah Wajib Edupreneurship: Integrasikan MK <i>Edupreneurship</i> (minimal 3 SKS) pada tahun kedua/ketiga yang melibatkan penyusunan	100% lulusan FIP memiliki <i>Business Plan</i> bidang pendidikan

Strategi	Kegiatan Utama	Luaran Kunci
	<i>Business Plan</i> nyata di bidang pendidikan.	
	2. <i>Micro-Credential</i> (Sertifikasi Tambahan): Buka program sertifikasi pendek (non-gelar) seperti "Desainer Media Pembelajaran Komersial" atau "Konsultan Pendidikan Inklusif".	Mahasiswa memiliki sertifikat pendamping ijazah yang bernilai jual di pasar kerja/wirausaha.
B. Peningkatan Kapasitas Dosen & Tenaga Kependidikan	1. Pelatihan <i>Design Thinking</i> dan <i>Lean Start-up</i> : Beri pelatihan kepada dosen agar mampu mengajar kewirausahaan dan melakukan riset yang berorientasi produk/bisnis (misalnya, membuat Modul Pelatihan Komersial).	Peningkatan jumlah mata kuliah/riset yang berorientasi <i>product development</i> .
	2. Dosen Praktisi: Undang praktisi Edupreneur sukses (alumni FIP atau pemilik <i>Edutech Startup</i>) untuk mengajar secara rutin.	Kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri/pasar.
Pilar 2: Inkubasi dan Fasilitasi (Lembaga & Ekosistem) Fokus pada penyediaan wadah dan dukungan finansial/non-finansial		
C. Pembentukan <i>FIP Edupreneurship Center</i> (FEC)	1. Mendirikan Inkubator Bisnis Khusus Pendidikan: berfungsi sebagai pusat konsultasi, bimbingan, dan <i>co-working space</i> bagi mahasiswa/alumni yang ingin memulai usaha di bidang pendidikan.	Terciptanya 5-10 <i>startup</i> pendidikan per tahun dari FIP UNESA.
	2. Program Pra-Inkubasi (Ideasi): Laksanakan kompetisi internal "Inovasi Edukasi" (mirip PMW/PIMNAS) yang didanai FIP untuk	10 ide bisnis terbaik per tahun mendapatkan <i>seed funding</i> awal.

Strategi	Kegiatan Utama	Luaran Kunci
	menyeleksi ide terbaik sebelum masuk inkubator.	
D. Akses Pendanaan & Kemitraan	1. Dana <i>Venture Capital</i> (VC) Internal FIP: Alokasikan dana untuk investasi kecil (<i>equity</i>) pada <i>startup</i> terbaik alumni atau mahasiswa FIP.	Keterlibatan FIP dalam kepemilikan bisnis yang berasal dari inovasi fakultas.
	2. <i>Business Matching Day</i> : Pertemuan mahasiswa/alumni yang sudah memiliki produk dengan investor, <i>venture capital</i> , atau <i>partner</i> dari industri pendidikan.	Peningkatan modal ventura/investasi eksternal yang masuk ke <i>startup</i> FIP.
Pilar 3: Komersialisasi dan Dampak (Hilirisasi) Fokus pada perubahan keahlian dan riset menjadi produk/jasa yang laku di pasar		
E. Komersialisasi Produk Hasil Riset Dosen	1. Pendaftaran Kekayaan Intelektual (KI): Wajibkan pendaftaran Hak Cipta/Paten bagi semua modul, alat peraga, atau perangkat lunak pendidikan hasil riset dosen.	Peningkatan jumlah KI yang dimiliki FIP, siap dikomersialisasikan.
	2. Skema Lisensi: Fasilitasi dosen untuk melisensikan atau menjual produk/jasa (seperti <i>assessment tool</i> , modul pelatihan) mereka kepada sekolah atau lembaga bimbingan belajar.	Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) FIP dari lisensi produk.
F. Ekosistem <i>Teacherpreneur</i> dan <i>Schoolpreneur</i>	1. Program <i>Teacherpreneur Bootcamp</i> : Melatih lulusan untuk tidak hanya menjadi guru tetapi juga menjadi wirausahawan (misalnya, membuka Bimbingan Belajar, Konsultan Karir Siswa, atau <i>Content Creator</i> Edukasi).	Peningkatan persentase lulusan yang berwirausaha (sesuai IKU Kewirausahaan UNESA).
	2. Layanan Konsultasi Sekolah (<i>School Clinic</i>): FIP membuka jasa konsultasi	Jasa konsultasi sebagai sumber pendapatan baru

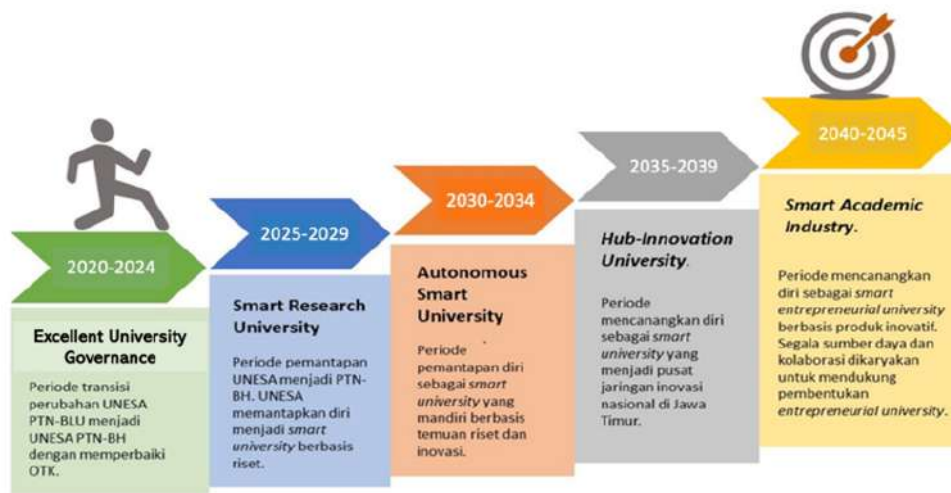
Strategi	Kegiatan Utama	Luaran Kunci
	manajemen sekolah, pengembangan kurikulum, dan akreditasi bagi sekolah-sekolah di Jawa Timur.	FIP dan implementasi hasil riset di masyarakat.

BAB III

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

3.1. Peta Strategi dan Sasaran Strategis

Peta strategi FIP Unesa 2025-2029 disusun dengan mengacu pada kerangka Renstra UNESA 2025-2029, yang menekankan hubungan kausal antara tata kelola, pembelajaran dan pertumbuhan, proses internal, serta dampak sosial kepada pemangku kepentingan. Tahapan capaian visi, misi, dan tujuan Unesa lima tahunan 2020-2045 dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Milestone Unesa 2020-2045

(sumber: dokumen Renstra Unesa 2020-2025)

Peta strategi ini menjadi pedoman utama bagi FIP dalam mewujudkan visi sebagai fakultas yang unggul, adaptif, inklusif, dan inovatif dalam bidang ilmu pendidikan. Saat ini, Unesa sedang menuju *Smart Research University*. Berdasarkan hal itu, FIP merancang milestone pada bidang pendidikan; penelitian; pengabdian kepada masyarakat; tata kelola; mahasiswa, lulusan, dan alumni; jejaring dan kemitraan; dan reputasi untuk berkontribusi mewujudkan visi, misi, tujuan Unesa menuju *Smart Research University* yang ditunjukkan yakni:

1. Peningkatan kualitas implementasi kurikulum OBE;
2. SOP laboratorium FIP;
3. Perkuliahan berbasis riset dan PKM melalui AI;
4. Perpustakaan digital FIP;
5. Pendirian PJJ;
6. Kelas rintisan internasional S1;

7. Publikasi karya ilmiah di jurnal internasional bereputasi (Scopus);
8. Melaksanakan riset kolaboratif di bidang pendidikan/disabilitas/seni;
9. Pengembangan riset untuk memperkuat income generating;
10. Mengikuti sertifikasi kompetensi, workshop/pelatihan minimal 32 jam, seminar/konferensi relevan;
11. Melaksanakan penelitian dengan DU/DI dan organisasi lain;
12. Menyusun kegiatan PkM dosen per tahun yang dipublikasikan ke jurnal nasional/internasional;
13. Pengembangan PkM untuk memperkuat income generating FIP;
14. Menjalankan PkM dengan DU/DI dan organisasi lain;
15. Mengembangkan kompetensi dan keprofesionalisme tenaga kependidikan & kependidikan FIP;
16. Mengembangkan smart eco campus;
17. Mengembangkan sarana/prasarana ramah lingkungan & disabilitas;
18. Digitalisasi layanan akademik & administrasi FIP;
19. Membangun zona integritas fakultas;
20. Mahasiswa, Lulusan, dan Alumni;
21. Meningkatkan implementasi MBKM dan IISMA;
22. Meningkatkan kompetensi mahasiswa di penelitian nasional & internasional;
23. Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam kompetisi akademik/non-akademik;
24. Memfasilitasi pertukaran mahasiswa nasional & internasional;
25. Memperluas akses magang di industri & lembaga;
26. Menyediakan program *fast track* ke S2/S3;
27. Meningkatkan jumlah mahasiswa asing;
28. Meningkatkan jumlah mahasiswa S2 & S3;
29. Menjalankan program kolaborasi akademik & non-akademik dengan mitra kelas dunia;
30. Menjalankan kolaborasi untuk mengkampanyekan isu strategis;
31. Meningkatkan internasionalisasi melalui kegiatan akademik & non-akademik

3.2. Rasionalisasi Penyusunan Renstra

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya sebagai bagian dari perguruan tinggi dituntut untuk adaptif dalam menghadapi perubahan zaman, dinamika kebijakan pendidikan, serta kebutuhan masyarakat. Sifat adaptif ini diperlukan agar FIP mampu bersaing, merespon kebutuhan pasar, dan berperan sebagai leading faculty dalam pengembangan keilmuan, pembaruan praktik pendidikan, serta kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa. Oleh karena itu, Renstra FIP 2025-2029 disusun untuk menyiapkan arah kebijakan, strategi, dan program pengembangan FIP yang responsif terhadap berbagai tantangan pendidikan, sosial, ekonomi, dan teknologi baik di tingkat nasional maupun global.

3.3. Strategi Implementasi Renstra

Strategi implementasi Renstra FIP 2025-2029 disusun dengan memperhatikan keselarasan terhadap Renstra Unesa, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pemeringkatan nasional, serta pemeringkatan internasional. FIP berkomitmen untuk bertransformasi menjadi fakultas yang unggul, adaptif, dan berdaya saing global dengan tetap menekankan kontribusi nyata bagi pembangunan pendidikan nasional. Kerangka strategi implementasi Renstra FIP diarahkan pada tiga dimensi utama, yaitu:

Tabel 3.1 Strategi Pencapaian Indikator Renstra

No	Bidang	Indikator Keberhasilan	Strategi Implementasi
1	Pendidikan	Peningkatan kualitas implementasi kurikulum OBE	Melakukan audit kurikulum tahunan berbasis capaian pembelajaran; menyusun panduan OBE setiap prodi; melatih dosen dalam desain pembelajaran OBE; memperkuat monitoring dan evaluasi capaian pembelajaran.
2		SOP laboratorium pendidikan lengkap dan diterapkan	Menyusun dan merevisi SOP laboratorium; melaksanakan sosialisasi SOP; melakukan audit dan evaluasi tahunan terhadap implementasi SOP; mengembangkan sistem inventaris digital laboratorium.
3		Perkuliahan berbasis riset dan PKM melalui AI	Mengintegrasikan AI dalam <i>Learning Management System</i> (LMS); mengadakan pelatihan dosen dan mahasiswa dalam penggunaan AI; mengembangkan proyek riset berbasis AI di setiap prodi.

No	Bidang	Indikator Keberhasilan	Strategi Implementasi
4		Optimalisasi perpustakaan digital FIP	Menambah koleksi digital terindeks; mengintegrasikan akses e-journal internasional; memperkuat literasi digital civitas akademika; mengembangkan layanan berbasis big data pengguna.
5		Pendirian PJJ	Mengembangkan <i>platform e-learning</i> terintegrasi; melakukan pelatihan dosen PJJ; menyiapkan SOP pembelajaran daring; menjalin kerja sama dengan mitra penyedia teknologi pembelajaran.
6		Kelas rintisan internasional S1	Mengembangkan kurikulum bilingual; menjalin kerja sama internasional; menyiapkan dosen bersertifikat internasional; mempromosikan program ke universitas mitra luar negeri.
7	Penelitian	Publikasi di jurnal internasional bereputasi	Membentuk tim riset tematik unggulan; memberikan insentif publikasi; mengadakan workshop penulisan artikel Scopus; memperluas kolaborasi penelitian internasional.
8		Riset kolaboratif bidang prioritas	Membentuk konsorsium riset lintas bidang; melibatkan mahasiswa dalam riset; menjalin kemitraan dengan lembaga riset dan industri; menyusun roadmap riset unggulan fakultas.
9		Pengembangan riset untuk income generating	Mendorong hilirisasi hasil riset; membentuk unit bisnis akademik; mematenkan produk inovasi; melakukan promosi hasil riset ke dunia industri.
10		Penguatan kapasitas dosen melalui pelatihan 32 jam	Menetapkan kewajiban pelatihan tahunan; bekerja sama dengan lembaga sertifikasi profesi; mendokumentasikan hasil pelatihan dalam portofolio kinerja.
11		Penelitian dengan DU/DI dan organisasi lain	Menjalin MoA penelitian bersama; membentuk forum riset lintas institusi; menyusun laporan capaian riset kolaboratif tahunan.
12	PkM	PkM dosen dipublikasikan di jurnal	Menyusun panduan publikasi PkM; memberikan hibah internal PkM; membentuk kelompok pengabdian tematik;

No	Bidang	Indikator Keberhasilan	Strategi Implementasi
			mendorong publikasi PkM di jurnal bereputasi.
13		PkM untuk income generating	Mendorong pengembangan produk PkM berpotensi ekonomi; melatih dosen dalam wirausaha sosial; bekerja sama dengan UMKM dan pemerintah daerah.
14		PkM kolaboratif dengan DU/DI	Menandatangani kerja sama kemitraan PkM; melibatkan mahasiswa dalam kegiatan lapangan; mengevaluasi dampak PkM secara berkala.
15	Tata Kelola	Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan & kependidikan	Menyusun rencana pelatihan berkelanjutan; membangun sistem e-performance; melakukan sertifikasi kompetensi staf.
16		Smart eco campus	Mengembangkan green building, manajemen energi, dan pengelolaan limbah; mengintegrasikan sistem monitoring digital lingkungan kampus.
17		Sarpras ramah lingkungan & disabilitas	Membangun fasilitas aksesibilitas universal; menyediakan area hijau kampus; menyiapkan sistem parkir dan transportasi ramah lingkungan.
18		Digitalisasi layanan akademik & administrasi	Mengintegrasikan seluruh layanan melalui portal e-office; mengembangkan dashboard kinerja fakultas; memastikan keamanan data digital.
19		Zona integritas fakultas	Menyusun peta integritas; membentuk tim pengendali gratifikasi; meningkatkan transparansi layanan dan publikasi laporan kinerja.
20	Mahasiswa, Lulusan & Alumni	Implementasi MBKM dan IISMA	Membentuk tim MBKM fakultas; menyediakan sistem kredit konversi otomatis; memperluas mitra IISMA; memberikan beasiswa dukungan.
21		Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian & publikasi	Mengintegrasikan riset mahasiswa dalam mata kuliah; membuka kompetisi riset mahasiswa; memberikan insentif publikasi bersama dosen.
22		Kompetisi akademik/non-akademik	Membentuk pusat pengembangan prestasi mahasiswa; melatih soft-skill kompetitif; menyediakan coaching kompetisi rutin.

No	Bidang	Indikator Keberhasilan	Strategi Implementasi
23		Pertukaran mahasiswa nasional & internasional	Mengadakan joint class dengan universitas mitra; memberikan pendampingan persiapan TOEFL & proposal exchange.
24		Akses magang industri & lembaga	Membuat portal magang daring; menjalin kemitraan industri; melakukan evaluasi kinerja magang mahasiswa.
25		Program fast track ke S2/S3	Menyiapkan skema kredit lintas jenjang; membuat MoA/IA antar program studi; menyediakan beasiswa internal fast track.
26		Peningkatan jumlah mahasiswa asing	Membuat brosur internasional; mengikuti pameran pendidikan global; menyediakan layanan akademik bilingual.
27		Peningkatan mahasiswa S2 & S3	Melakukan promosi akademik ke alumni dan mitra; membuka kelas profesional; memperkuat akreditasi program pascasarjana.
28	Jejaring & Kemitraan	Kolaborasi akademik & non-akademik global	Membentuk tim kerja sama internasional; membuat event akademik bersama; melakukan evaluasi tahunan efektivitas MoA.
29		Kampanye isu strategis SDGs	Mengadakan seminar & workshop SDGs; membuat proyek mahasiswa berbasis SDGs; menjalin kemitraan lintas sektor.
30	Reputasi	Internasionalisasi kegiatan akademik & non-akademik	Menyelenggarakan konferensi internasional tahunan; mengundang profesor tamu; memperluas publikasi internasional kegiatan fakultas.

3.4. Sumber Daya

Sumber daya merupakan fondasi utama dalam mendukung pencapaian visi FIP Unesa sebagai "Fakultas yang Tangguh, Adaptif, Inklusif, dan Inovatif dalam Ilmu Pendidikan yang Berjiwa Kewirausahaan" dalam mengimplementasikan Renstra FIP 2026-2030. Pengelolaan dan pengembangan sumber daya yang mencakup stakeholder internal, stakeholder eksternal, pendanaan, sarana dan prasarana, sumber daya manusia, profil mahasiswa, dan jumlah penelitian perlu diarahkan untuk menunjang tridarma perguruan tinggi, penguatan karakter kewirausahaan, dan penciptaan ekosistem pendidikan yang inovatif dan inklusif.

1. Stakeholder Internal

Stakeholder internal FIP Unesa yang terdiri dari dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa memiliki peran sentral dalam mewujudkan visi fakultas sebagai institusi yang tangguh, adaptif, inklusif, inovatif, dan berjiwa kewirausahaan. Ketiganya merupakan mitra utama dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi serta penggerak utama dalam transformasi pendidikan berbasis teknologi dan nilai-nilai kependidikan. Arah kebijakan FIP diarahkan pada optimalisasi kontribusi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam penguatan tridarma, pengembangan karakter kewirausahaan, serta adaptasi terhadap perubahan lingkungan pendidikan abad ke-21. Kualitas sumber daya manusia di lingkungan FIP Unesa telah menunjukkan potensi yang besar dalam mendukung agenda strategis fakultas, baik melalui peran keilmuan, kepemimpinan akademik, maupun jejaring profesional.

Beberapa dosen FIP telah berkiprah sebagai asesor, praktisi, dan konsultan pendidikan di tingkat nasional, bahkan internasional. Pengalaman tersebut menjadi modal penting untuk mendukung transformasi pembelajaran, inovasi pedagogis, dan pencapaian target-target strategis dalam Renstra. Tenaga kependidikan juga terus diberdayakan untuk mendukung layanan akademik berbasis digital, efisien, dan akuntabel. Sementara itu, mahasiswa FIP semakin terlibat dalam kegiatan riset, kewirausahaan sosial, program pengabdian masyarakat, dan organisasi kemahasiswaan yang relevan dengan penguatan kompetensi abad 21. Untuk memperkuat arah tersebut, FIP Unesa menetapkan strategi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kompetensi dosen melalui studi lanjut, pelatihan, dan sertifikasi profesi yang relevan dengan bidang kependidikan;
- b. Memberdayakan tenaga kependidikan melalui digitalisasi layanan akademik dan pelatihan berbasis kompetensi;
- c. Mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam program PPK Ormawa, riset kolaboratif, kegiatan kewirausahaan, dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Menumbuhkan budaya kerja profesional, kolaboratif, inklusif, dan adaptif yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan dan kewirausahaan dalam setiap lini aktivitas fakultas. Dengan strategi tersebut, FIP Unesa berkomitmen untuk membangun ekosistem pendidikan yang responsif terhadap perubahan zaman, sekaligus menjadikan stakeholder internal sebagai agen transformasi menuju

tata kelola pendidikan tinggi yang unggul, berkelanjutan, dan berorientasi pada kemaslahatan masyarakat.

2. Stakeholder Eksternal

Stakeholder eksternal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya memegang peran penting dalam mendukung implementasi Renstra fakultas, khususnya dalam memperkuat jejaring tridarma, meningkatkan relevansi keilmuan, serta mendorong pengembangan inovasi kewirausahaan di bidang kependidikan. Kelompok stakeholder eksternal ini mencakup lembaga pendidikan dasar dan menengah, institusi mitra dalam dan luar negeri, dunia usaha dan dunia industri, lembaga swadaya masyarakat (LSM), pemerintah daerah, serta alumni FIP yang telah tersebar di berbagai sektor. Pada konteks pelaksanaan Renstra, dukungan dari para mitra eksternal ini menjadi landasan penting untuk mewujudkan transformasi pendidikan yang adaptif, sinergis, dan berbasis kebutuhan masyarakat.

Arah kebijakan FIP dalam pengelolaan stakeholder eksternal diarahkan pada upaya menjalin kemitraan yang produktif, berkelanjutan, dan saling menguatkan dalam rangka memperluas jejaring tridarma dan memastikan kontribusi nyata terhadap pengembangan fakultas. Strategi implementasi difokuskan pada tiga hal utama. Pertama, memperkuat jejaring kemitraan dengan sekolah mitra, mulai dari jenjang SD, SMP, hingga SMA/SMK, dalam bentuk program pelatihan guru, praktik lapangan mahasiswa, penelitian tindakan kelas, serta program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan dosen dan mahasiswa secara kolaboratif. Kedua, membangun kerjasama aktif dengan lembaga profesi kependidikan, asosiasi guru, serta komunitas pendidikan lainnya guna memastikan keberlanjutan inovasi dan pembaruan praktik kependidikan yang sesuai dengan dinamika kebijakan nasional. Ketiga, mengoptimalkan peran alumni sebagai mitra strategis fakultas, baik dalam hal promosi akademik dan kelembagaan, pengembangan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan lapangan, pemberian beasiswa, maupun pendampingan karier (mentoring) bagi mahasiswa aktif. Keterlibatan stakeholder eksternal yang intensif dan strategis, FIP Unesa tidak hanya memperluas jejaring kelembagaan, tetapi juga memperkuat peran sosialnya dalam menciptakan lulusan yang adaptif, profesional, dan berdaya saing tinggi. Kolaborasi yang dibangun secara sistematis dengan para mitra eksternal ini menjadi bagian tak terpisahkan dari upaya fakultas dalam mewujudkan visi

menjadi fakultas yang tangguh, adaptif, inklusif, dan inovatif dalam ilmu pendidikan yang berjiwa kewirausahaan.

a. Sumber Dana

Sumber pendanaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya berasal dari dua kategori utama, yaitu pendapatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan pendapatan Non-APBN.

- 1) Dana APBN yang diperoleh FIP Unesa disalurkan melalui alokasi dari Pemerintah Pusat dan digunakan untuk mendukung belanja pegawai dan kegiatan tridarma. Pendapatan ini mencakup dana rutin dari Kementerian, hibah internal universitas, serta alokasi program-program strategis nasional.
- 2) Pendapatan Non-APBN diperoleh langsung oleh fakultas melalui berbagai mekanisme, seperti kontribusi masyarakat dalam bentuk biaya pendidikan, hasil kerja sama tridarma dengan institusi mitra, pengelolaan unit-unit usaha dan layanan pendidikan (*daycare*, pusat layanan anak, dan *training center*), pemanfaatan aset fakultas, hingga pendanaan dari pemerintah daerah atau lembaga donor. Pendapatan ini mencerminkan kemandirian institusi dan menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan transformasi menuju fakultas yang adaptif dan berjiwa kewirausahaan.

Sejalan dengan visi fakultas untuk menjadi lembaga yang tangguh, adaptif, inklusif, dan inovatif dalam ilmu pendidikan yang berjiwa kewirausahaan, arah kebijakan pengelolaan sumber dana diarahkan pada peningkatan keberlanjutan dan kemandirian finansial fakultas melalui tata kelola yang transparan, efisien, dan produktif. Pendekatan ini tidak hanya menekankan pada penggunaan anggaran yang efektif, namun juga mendorong inovasi pembiayaan berbasis potensi internal dan kolaborasi eksternal.

Strategi yang dijalankan meliputi: (1) optimalisasi penggunaan dana operasional fakultas melalui sistem perencanaan dan pelaporan berbasis kinerja serta akuntabilitas publik, (2) pengembangan unit-unit income generating seperti pelatihan guru, workshop kurikulum, layanan konsultasi pendidikan, dan program sertifikasi profesi kependidikan, dan (3) mendorong partisipasi aktif dosen dan tim program studi dalam mengakses hibah riset kompetitif, pengabdian masyarakat, dan program kolaboratif nasional–internasional yang mendukung penguatan inovasi kewirausahaan di bidang

kependidikan. Melalui pengelolaan sumber dana yang akuntabel dan berorientasi pada penguatan nilai kewirausahaan, FIP Unesa diharapkan dapat meningkatkan kapasitasnya secara berkelanjutan dalam mendukung seluruh agenda strategis tridarma, mendorong kualitas layanan pendidikan, serta berkontribusi aktif dalam ekosistem pendidikan nasional.

3.5. Prasarana dan Sarana

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya memiliki komitmen untuk terus mengembangkan sarana dan prasarana pembelajaran, laboratorium, serta layanan kemahasiswaan yang mendukung pelaksanaan tridarma secara inklusif, berbasis digital, dan adaptif terhadap dinamika pendidikan masa depan. Dalam mendukung arah kebijakan ini, berbagai strategi implementatif dirancang secara sistematis dan berkelanjutan. Pemanfaatan lahan FIP Unesa dapat di lihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.2 Denah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

Modernisasi ruang-ruang kuliah menjadi *smart classroom* berbasis teknologi menjadi prioritas utama, dengan memfasilitasi pembelajaran aktif yang berpusat pada mahasiswa dan memungkinkan integrasi sumber belajar digital. Selain itu, pengembangan laboratorium kependidikan seperti laboratorium *microteaching*, laboratorium teknologi pembelajaran, serta laboratorium pendidikan inklusif diarahkan untuk memperkuat pengalaman riset, praktikum, dan inovasi pedagogis berbasis keilmuan kependidikan yang khas. FIP Unesa juga mendorong terwujudnya ekosistem kampus yang kolaboratif dan sehat secara mental melalui penyediaan ruang kolaborasi, *co-working space*, serta layanan *wellbeing* mahasiswa yang mencakup bimbingan konseling, mentoring akademik, dan dukungan psikososial.

Prinsip *Universal Design for Learning* (UDL) menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan fleksibel agar setiap individu, tanpa memandang kemampuan, latar belakang, atau kondisi sosial, dapat berpartisipasi secara penuh dalam proses pendidikan. Dalam konteks **FIP**, penerapan prinsip universal desain berarti merancang kurikulum, media pembelajaran, dan sarana pendidikan yang ramah bagi semua peserta didik, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga mendukung ketercapaian **Sustainable Development Goals** (SDGs), khususnya tujuan ke-4 tentang Pendidikan Berkualitas dan tujuan ke-10 tentang Berkurangnya Ketimpangan. Dengan demikian, FIP berperan strategis dalam mengembangkan inovasi pendidikan yang berkeadilan, berkelanjutan, dan berpihak pada semua lapisan masyarakat.

Selain UDL, penerapan pendekatan **STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics)** juga menjadi strategi penting dalam memperkuat kualitas pembelajaran yang inklusif dan relevan dengan kebutuhan abad ke-21. STEM menekankan integrasi antardisiplin untuk mendorong peserta didik berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan mampu memecahkan masalah nyata berbasis konteks kehidupan. Dalam konteks FIP, pendekatan STEM tidak hanya berfokus pada penguasaan konsep sains dan teknologi, tetapi juga bagaimana merancang pembelajaran yang adaptif bagi seluruh mahasiswa seperti menggunakan pembelajaran berbasis proyek namun mengedepankan prinsip-prinsip STEM. Integrasi STEM dengan prinsip universal design menghasilkan pengalaman belajar yang lebih variatif, aksesibel, dan menantang, sehingga mendukung terwujudnya pendidikan yang adil, inklusif, serta sejalan dengan target SDGs dalam mempersiapkan generasi yang kompeten dan berdaya saing.

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya berkomitmen mewujudkan lingkungan kampus yang ramah bagi semua, termasuk bagi mahasiswa dan sivitas akademika penyandang disabilitas. Upaya ini diwujudkan melalui penyediaan fasilitas aksesibilitas fisik seperti jalur landai (ramps), guiding block, toilet ramah disabilitas, parkir area khusus disabilitas, serta penanda arah dengan huruf timbul. Setiap gedung dan ruang kuliah dirancang untuk memudahkan mobilitas pengguna kursi roda serta memastikan

keamanan dan kenyamanan seluruh pengguna fasilitas. Pengembangan infrastruktur aksesibilitas ini menjadi bagian integral dari prinsip universal design yang diadopsi oleh FIP Unesa dalam menciptakan kampus yang inklusif dan berkeadilan.

Hal ini sejalan dengan upaya menciptakan lingkungan belajar yang suportif dan berdaya tahan terhadap tantangan masa depan. Untuk memastikan efisiensi dan transparansi pengelolaan fasilitas, FIP Unesa mengintegrasikan sistem informasi sarana dan prasarana ke dalam dashboard monitoring dan sistem inventarisasi berbasis *cloud*, yang memungkinkan manajemen data aset secara real-time, akuntabel, dan terhubung antar-unit. Langkah ini menjadi fondasi penting dalam menciptakan tata kelola infrastruktur fakultas yang modern, efisien, dan berkelanjutan. Prasarana dan sarana yang mutakhir dan terpadu sangat penting sebagai penunjang kualitas layanan pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat. FIP UNESA dilengkapi dengan berbagai sarana dan fasilitas utama yang mendukung proses pembelajaran dan aktivitas akademik secara optimal. Beberapa fasilitas yang dimiliki diantaranya :

3. Fasilitas Pendukung Pembelajaran dan Inovasi Digital

FIP Unesa berkomitmen mengembangkan ekosistem pembelajaran yang adaptif terhadap transformasi digital melalui optimalisasi fasilitas seperti *Smart Class*, Kelas Hybrid, Ruang *Microteaching*, dan Ruang Kelas. Keempat ruang ini difokuskan untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi, interaktif, dan kolaboratif. Selain itu, Lab Supervisi Pendidikan, Lab Mini Office, dan Lab Workshop diarahkan untuk menguatkan kompetensi praktis mahasiswa calon guru dalam simulasi kegiatan pembelajaran dan manajerial pendidikan. Selain laboratorium dengan inovasi digital, FIP Unesa juga didukung oleh perpustakaan dengan berlangganan jurnal Scopus yang bisa diakses gratis oleh mahasiswa dan dosen.

4. Fasilitas Akademik dan Manajerial

Fasilitas seperti Ruang Koordinator Prodi, Ruang Staf Akademik, Ruang GPM, Ruang Staf Sarana, Ruang Operator, dan Ruang Arsip akan diperkuat sebagai pusat pelayanan akademik yang efisien dan transparan. Pengembangan diarahkan pada digitalisasi layanan, integrasi sistem informasi akademik, serta peningkatan kenyamanan ruang kerja. Sementara Ruang Dosen, Ruang Transit

Dosen, dan Ruang Meeting dapat difungsikan sebagai area kolaborasi akademik dan kegiatan konsultatif dosen dan mahasiswa.

5. Fasilitas Penunjang Kegiatan Kemahasiswaan

Mahasiswa difasilitasi untuk mengembangkan kreativitas dan kepemimpinan melalui Ruang BEM, *Co'Working Space*, Ruang Podcast, Gazebo Fakultas, dan Pendopo Ki Hadjar Dewantoro. Fasilitas ini akan diarahkan menjadi pusat kegiatan literasi, kewirausahaan, dan publikasi karya mahasiswa. Selain itu, Ruang Belajar Mandiri dan Ruang Baca Prodi akan diperluas untuk mendukung budaya belajar sepanjang hayat (*lifelong learning*).

6. Fasilitas Layanan Kesehatan dan Kesejahteraan

Dalam rangka mendukung kesehatan sivitas akademika, FIP memiliki Klinik Ketintang, Poloklinik Fakultas, dan Poliklinik Universitas, yang akan dikembangkan untuk layanan promotif-preventif. Selain kesehatan fisik, FIP juga menjaga kesehatan mental mahasiswa dengan menyediakan Fasilitas GLBK (Gugus layanan BK) secara gratis bagi mahasiswa FIP yang membutuhkan konseling dan SMCC di Universitas menyediakan layanan konseling gratis. Ruang Dapur dan Mushola Mahasiswa serta Mushola Dosen juga menjadi bagian dari upaya menciptakan lingkungan kampus yang sehat, inklusif, dan religius.

7. Fasilitas Khusus dan Laboratorium Inklusif

Sebagai fakultas yang menaungi pendidikan luar biasa dan anak berkebutuhan khusus, FIP memiliki laboratorium unggulan seperti Lab Tunadaksa, Tunanetra, Tunagrahita, Autis, Bina Bicara, Gizi, Snozelen, Transisi, Fisioterapi, Perilaku, Wicara, Okupasi, Sensori, Bina Diri, Terapi ABK, serta Lab Daycare. Seluruh laboratorium ini mendukung penelitian, praktik terapi, serta pengembangan model pendidikan inklusif berbasis bukti (*evidence-based practice*). Pengembangan diarahkan pada pembaruan peralatan, peningkatan SDM laboran, dan integrasi kegiatan riset–pengabdian.

8. Fasilitas Seni, Budaya, dan Keterampilan

Lab Tari, Lab Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama, dan Lab Akupuntur menjadi wadah pengembangan ekspresi seni, keterampilan motorik, serta terapi alternatif. Fasilitas ini berkontribusi terhadap pendidikan karakter, kreativitas, dan keseimbangan holistik mahasiswa. Ruang Studio Fakultas dan Auditorium

Fakultas akan dimanfaatkan untuk kegiatan seni, seminar, dan pameran hasil karya dosen–mahasiswa.

9. Fasilitas Olahraga dan Rekreasi Akademik

Untuk mendukung kesehatan fisik dan kebugaran, tersedia Lapangan Olahraga, Lapangan Tennis, Lapangan Voli, Lapangan Hoki, dan Kolam Renang Universitas yang dapat digunakan bersama.

10. Fasilitas Umum dan Terpadu Universitas

Fasilitas bersama tingkat universitas seperti Masjid Universitas, Gedung Serba Guna, Auditorium Universitas, Balai Bahasa, dan Unesa Foodcourt menjadi sarana integrasi antar fakultas dan penguatan ekosistem kampus merdeka. Di FIP sendiri terdapat fasilitas umum yakni kantin FIP dan Masjid.

Secara rinci sarana dan prasarana FIP Unesa dapat dilihat pada tabel 3.2 sampai dengan 3.4.

Tabel 3.2 Data Prasarana FIP Unesa

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Luas (m ²)	Kepemilikan*		Kondisi	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasama	Terawat	Tidak Terawat
1	Smart Class	1	104	√		√	
2	Ruang Micro Teaching	6	312	√		√	
3	Kelas Hybrid	7	364	√		√	
4	Ruang Kelas	65	3380	√		√	
5	Ruang Koordinator Prodi	23	460	√		√	
6	Ruang Staf Akademik	8	455	√		√	
7	Gudang	11	480	√		√	
8	Ruang Dosen	8	1320	√		√	
9	Ruang transit Dosen	2	108	√		√	
10	Ruang GPM	1	54	√		√	
11	Ruang Staf Sarana	1	245	√		√	
12	Ruang Belajar Mandiri	1	54	√		√	
13	Lab. Supervisi Pendidikan	1	20	√		√	
14	Ruang Panel	6	120	√		√	
15	Lab. Mini Office	1	40	√		√	
16	Ruang Meeting	9	324	√		√	

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Luas (m ²)	Kepemilikan*		Kondisi	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasama	Terawat	Tidak Terawat
17	Ruang Operator	5	200	√		√	
18	Klinik Ketintang	1	334,42	√		√	
19	Ruang Baca Prodi	7	400	√		√	
20	Perpustakaan Fakultas	1	1.500	√		√	
21	Pusat Layanan Anak	1	725,6	√		√	
22	Ruang BEM	1	26	√		√	
23	Ruang Dapur	4	57	√		√	
24	Ruang Arsip	1	22	√		√	
25	Mushola Mahasiswa	8	200	√		√	
26	Mushola Dosen	6	120	√		√	
27	Ruang Podcast	3	57	√		√	
28	Gazebo Fakultas	1	40	√		√	
29	Pendopo Ki Hadjar Dewantoro	1	26	√		√	
30	Poloklinik Fakultas	1	70	√		√	
31	Masjid Fakultas	1	200	√		√	
32	Auditorium Fakultas	3	300	√		√	
33	Ruang Sidang Fakultas	1	68	√		√	
34	Co'Working	5	350	√		√	
35	Ruang Studio Fakultas	1	35	√		√	
36	Lab Tunadaksa	1	30	√		√	
37	Lab Tunanetra	1	30	√		√	
38	Lab Tunagrahita	1	30	√		√	
39	Lab AKB	1	30	√		√	
40	Lab Bina Bicara	1	30	√		√	
41	Lab Autis	1	30	√		√	
42	Lab Gizi	1	30	√		√	
43	Lab Workshop	1	30	√		√	
44	Lab Tari	1	30	√		√	
45	Lab Bina Komunikasi, Persepsi, Bunyi dan Irama	1	30	√		√	
46	Lab Akupunktur	1	30	√		√	
47	Lab Daycare	1	30	√		√	
48	Lab Monitor	1	30	√		√	
49	Lab Bermain	3	90	√		√	

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Luas (m ²)	Kepemilikan*		Kondisi	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasama	Terawat	Tidak Terawat
50	Lab Eksperimen	1	30	√		√	
51	Lab Snozelen	1	30	√		√	
52	Lab Transisi	1	30	√		√	
53	Lab Fisioterapi	1	30	√		√	
54	Lab Perilaku	4	120	√		√	
55	Lab Wicara	4	120	√		√	
56	Lab Okupasi	1	30	√		√	
57	Lab Sensori	1	30	√		√	
58	Lab Bina Diri	1	30	√		√	
59	Ruang Ujian	5	150	√		√	
60	Poliklinik Universitas	1	70	√		√	
61	Lapangan olah raga	1	15.000	√		√	
62	Lapangan Tenis	1	10.000	√		√	
63	Kolam Renang Universitas	1	20.000	√		√	
64	Gedung Serba Guna	1	30.000	√		√	
65	Auditorium Universitas	1	300	√		√	
66	Lapangan Olahraga	1	20.000	√		√	
67	Lapang Voli	1	10.000	√		√	
68	Lapang Hoky	1	30.000	√		√	
69	Masjid Universitas	1	24.000	√		√	
70	Balai Bahasa	1	300	√		√	
71	Unesa Foodcourt	1	300	√		√	
72	Lab. terapi Anak Berkebutuhan Khusus	1	300	√		√	

Selanjutnya untuk dapat mewujudkan “Menjadi Fakultas yang Tangguh, Adaptif, Inklusif, dan Inovatif dalam Ilmu Pendidikan yang Berjiwa Kewirausahaan”, FIP Unesa memiliki sarana pendukung yang dirincikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Data Sarana FIP Unesa

No	Jenis Sarana	Jumlah Unit	Kualitas	Kondisi	
				Terawat	Tidak Terawat
1	CCTV	22	Sangat Baik	√	
2	Smart TV	45	Sangat Baik	√	
3	Mic Wiress	24	Sangat Baik	√	
4	Meja Kayu	322	Sangat Baik	√	
5	Kursi Besi/Metal	4915	Sangat Baik	√	
6	Risograf	1	Sangat Baik	√	
7	Lemari Kayu	20	Sangat Baik	√	
8	Rak Kayu	2	Sangat Baik	√	
9	White Board	103	Sangat Baik	√	
10	Overhead Projector	20	Sangat Baik	√	
11	Display	1	Sangat Baik	√	
12	Mesin Laminating	1	Sangat Baik	√	
13	LCD Projector/Infocus	145	Sangat Baik	√	
14	Focusing Screen/Layar LCD Projector	58	Sangat Baik	√	
15	Papan Gambar	10	Sangat Baik	√	
16	Kotak Surat	1	Sangat Baik	√	
17	Alat Sidik Jari	4	Sangat Baik	√	
18	Papan Pengumuman	12	Sangat Baik	√	
19	Meja Kayu	322	Sangat Baik	√	
20	Kursi Kayu	65	Sangat Baik	√	
21	Meja Rapat	76	Sangat Baik	√	
22	Meja Komputer	91	Sangat Baik	√	
23	Kursi Fiber Glas/Plastik	646	Sangat Baik	√	
24	Partisi	42	Sangat Baik	√	
25	Sofa	10	Sangat Baik	√	
26	Mixer	7	Sangat Baik	√	
27	Televisi	6	Sangat Baik	√	
28	Vidio Cassette	7	Sangat Baik	√	
29	DVD Player	5	Sangat Baik	√	
30	Kabel Roll	18	Sangat Baik	√	
31	Lampu	6	Sangat Baik	√	
32	A.C. Split	268	Sangat Baik	√	
33	P.C Unit	95	Sangat Baik	√	
34	Laptop	72	Sangat Baik	√	
35	Notebook	28	Sangat Baik	√	
36	Tablet PC	4	Sangat Baik	√	
37	Hard Disk	1	Sangat Baik	√	
38	Panaboard	9	Sangat Baik	√	

No	Jenis Sarana	Jumlah Unit	Kualitas	Kondisi	
				Terawat	Tidak Terawat
39	CPU (Peralatan Mini Komputer)	1	Sangat Baik	√	
40	Monitor	4	Sangat Baik	√	
41	Printer (Peralatan Personal Komputer)	147	Sangat Baik	√	
42	External	4	Sangat Baik	√	
43	External CD/ DVD Drive (ROM)	1	Sangat Baik	√	
44	External/ Portable Hardisk	29	Sangat Baik	√	
45	Server	6	Sangat Baik	√	
46	Mesin Fotocopy Double Folio	1	Sangat Baik	√	
47	Mesin Scanning	1	Sangat Baik	√	
48	Mesin Penghitung Tablet	1	Sangat Baik	√	
49	Generator	1	Sangat Baik	√	
50	Personal Computer	37	Sangat Baik	√	
51	Meja Kerja (Alat Laboratorium Lainnya)	73	Sangat Baik	√	
52	Manual Screen	2	Sangat Baik	√	
53	Scanner (Assembly/counting System)	5	Sangat Baik	√	
54	Wireless Data Transmission System	1	Sangat Baik	√	

Sebagai institusi pendidikan tinggi, FIP Unesa telah memiliki perpustakaan yang senantiasa dikembangkan kualitas layanannya. Dalam memberikan layanan kepada mahasiswa maupun dosen, perpustakaan FIP Unesa menyediakan berbagai monografi dan referensi. Seluruh koleksi tersebut tersedia dalam format cetak maupun elektronik. Data mengenai koleksi pustaka perpustakaan ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Data Koleksi Pustaka

No.	Jenis Pustaka	Jumlah
1	Monograf	7171
2	Referensi	1452

FIP terus berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas melalui pengembangan *smart eco* campus yang ramah lingkungan dan menerapkan teknologi hemat energi dan pengelolaan limbah yang berkelanjutan. Optimalisasi penggunaan fasilitas dilakukan dengan sistem monitoring dan pemeliharaan berkala agar sarana dapat diakses secara maksimal oleh seluruh sivitas akademika. Dengan pengelolaan sumber daya yang terpadu dan berkelanjutan, FIP Unesa berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan tinggi yang unggul dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat serta pembangunan nasional.

3.6. Capaian dan Analisis Kinerja

Pada tahun 2024, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya berkomitmen untuk mencapai target kinerja yang lebih ambisius, sejalan dengan indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. IKU menjadi landasan strategis untuk menilai performa fakultas, mulai dari tingkat universitas hingga program studi. Target tahun 2024 mencerminkan peningkatan signifikan dibandingkan capaian tahun 2023 dan evaluasi kinerja tahun 2022, dengan fokus pada peningkatan kualitas lulusan, relevansi program pendidikan, serta kontribusi fakultas dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dibandingkan dengan tahun 2023, target kinerja tahun 2024 mencakup beberapa peningkatan, seperti persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu singkat, jumlah dosen yang terlibat dalam proyek internasional, dan capaian publikasi ilmiah bereputasi. Selain itu, target ini juga mencerminkan peningkatan dalam kualitas layanan pendidikan, keterlibatan mahasiswa dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dan pengembangan inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Upaya ini diharapkan mampu mendukung peningkatan akreditasi program studi dan memperkuat jejaring kemitraan.

FIP Unesa menghadapi tantangan dalam mewujudkan target tahun 2024, terutama yang berkaitan dengan keterbatasan sumber daya, kendala birokrasi, dan dinamika kebutuhan industri. Namun, fakultas telah mengidentifikasi langkah strategis, termasuk optimalisasi sumber daya manusia, peningkatan pelatihan dan kapasitas dosen, serta kolaborasi yang lebih intensif dengan mitra nasional dan internasional.

Strategi ini diharapkan dapat mengatasi hambatan yang dihadapi serta memastikan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Sebagai langkah antisipatif, FIP Unesa juga mempersiapkan berbagai inovasi dalam proses pembelajaran dan pengelolaan program studi. Penguatan ekosistem digital, pengembangan modul ajar interaktif, serta pengintegrasian nilai-nilai keberlanjutan dalam kurikulum menjadi fokus utama. Evaluasi berkala terhadap pencapaian target juga akan terus dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh upaya berjalan sesuai dengan rencana, sehingga kontribusi FIP Unesa terhadap pencapaian IKU nasional semakin optimal.

Tabel 3.5 Perbandingan Target dan Capaian Kinerja FIP Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	2024		Ketercapaian (%)
		Target	Capaian	
IKU 1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta			
	Jumlah lulusan yang bekerja dengan gaji $\geq 1.2x$ UMP dan waktu tunggu ≤ 6 bulan	335	375	111,94
	Jumlah lulusan yang menjadi wirausaha dengan pendapatan $\geq 1.2x$ UMP dan waktu tunggu ≤ 6 bulan	134	140	104,48
	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi/pendidikan profesi	67	220	328,36
	Jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi (SKPI)	25	511	2044,00
IKU 2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi			
	Jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal 10 SKS	200	233	116,50
	Jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria 20 SKS	20	148	740,00
	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan MBKM 40 SKS	1757	2185	124,36

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	2024		Ketercapaian (%)
		Target	Capaian	
	Jumlah peserta kompetisi Internasional	160	220	137,50
	Jumlah mahasiswa berprestasi internasional juara I/II/III	45	46	102,22
	Jumlah mahasiswa berprestasi nasional juara I/II/III	170	173	101,76
	Jumlah mahasiswa berprestasi provinsi juara I/II/III	30	36	120,00
	Jumlah karya yang dimiliki mahasiswa yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat yang bukan merupakan hasil dari kompetisi	9000	10350	115,00
	Jumlah sertifikat kompetensi internasional mahasiswa	1200	1734	144,50
	Jumlah mahasiswa PLP di negara lain/Sea Teacher/MBKM Lainnya (Prodi Pendidikan)	15	86	573,33
	Persentase anggaran kegiatan mahasiswa	10%	135%	1350,00
IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.			
	Jumlah dosen berkegiatan Tridharma diluar PT/praktisi	77	114	148,05
	Jumlah dosen pembimbing MBKM	82	117	142,68
	Jumlah dosen pembimbing prestasi mahasiswa	120	154	128,33
IKU 4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.			
	Jumlah dosen NIDN & NIDK bersertifikat kompetensi/profesi	139	169	121,58
	Jumlah dosen flagship dari pemerintah	84	50	59,52
	Jumlah dosen flagship mandiri	18	126	700,00
	Jumlah dosen Praktisi NIDK	1	1	100,00
	Jumlah dosen yang memiliki gelar doktor	77	138	179,22

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	2024		Ketercapaian (%)
		Target	Capaian	
IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.			
	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan konstanta 0,8	42	135	321,43
	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan konstanta 0,6	56	214	382,14
	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan konstanta 0,4 Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam Kriteria di atas	42	241	573,81
	Jumlah Karya Terapan (KT) dengan konstanta 1	0	2	200,00
	Jumlah Karya Terapan (KT) dengan konstanta 0,8 Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1.buku referensi, 2.jurnal internasional bereputasi, 3.buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN	700	939	134,14
	Jumlah Karya Seni (KS) dengan konstanta 0,9	0	0	0
	Jumlah Karya Seni (KS) dengan konstanta 0,7	0	1	100,00
	Jumlah Karya Seni (KS) dengan konstanta 0,5	0	0	0
	Jumlah jurnal program studi yang bereputasi nasional	1	13	1300,00
	Jumlah jurnal program studi yang bereputasi internasional	1	1	100,00
	Jumlah Jurnal Nasional yang mewadahi luaran aktivitas akademik mahasiswa	1	11	1100,00
	Jumlah Jurnal Internasional Baru yang diproyeksikan terindeks Scopus	1	1	100,00
	Jumlah academic peers yang berbeda dengan tahun sebelumnya yang akan menjadi calon voter dalam pemeringkatan QS WUR-AUR	50	60	120,00

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	2024		Ketercapaian (%)
		Target	Capaian	
	Jumlah employer (pengguna alumni) yang berbeda dengan tahun sebelumnya yang akan menjadi calon voter dalam pemeringkatan QS WUR-AUR	50	60	120,00
	Implementasi 17 indikator SDGs di UNESA sesuai dengan indikator THE Impact Ranking	SDG 1,4,10,17	SDG 1,4,10,17	100,00
	THE-WUR AUR (Impact Citation Doc. Scopus 3/Dosen)	175	337	192,57
	Webometrics Linking Website : Setiap website program studi mendapatkan link dari minimal 20 website (domain) berbeda	340	4.082	1200,59
	Webometrics (Trafik Organik : Setiap website program studi mempunyai trafik organik sebanyak minimal 2000 trafik per bulan)	34000	17.610.432	51795,39
	Metrics UNESA (Dimetric-Arttric-Sporttric)	1	2	200,00
	Jumlah presenter/pemateri yang mengikuti kegiatan internasional	20	54	270,00
	Jumlah pameran yang diikuti (keunggulan UNESA)	1	20	2000,00
	Jumlah konten dan informasi di Website di masing-masing PUI (disabilitas/seni/olahraga)	12	61	508,33
	Jumlah konten dan informasi di Media sosial masing masing PUI (disabilitas/seni/olahraga)	12	36	300,00
	Jumlah fakultas yang memiliki fasilitas aksesibel bagi disabilitas	1	23	2300,00
IKU 6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1			
	Jumlah kerjasama dengan perusahaan multinasional	14	17	242,86
	Jumlah kerjasama dengan perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD	14	43	614,29
	Jumlah kerjasama dengan perusahaan teknologi global	7	39	557,14

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	2024		Ketercapaian (%)
		Target	Capaian	
	Jumlah kerjasama dengan perusahaan rintisan (startup company) teknologi	7	28	400,00
	Jumlah kerjasama dengan organisasi nirlaba kelas dunia	7	19	271,43
	Jumlah kerjasama dengan institusi/organisasi multilateral	7	9	128,57
	Jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri	7	47	671,43
	Jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri	7	87	1242,86
	Jumlah kerjasama dengan instansi pemerintah	14	1852	26457,14
	Jumlah kerjasama dengan rumah sakit	7	20	285,71
	Jumlah kerjasama dengan lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	7	65	928,57
	Jumlah kerjasama dengan lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi	7	82	1171,43
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi			
	Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi minimal 50%	602	427	70,93
	Jumlah program studi yang melaksanakan transformasi kurikulum	18	18	100
	Jumlah smart classroom yang dimiliki fakultas	1	20	285,71

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	2024		Ketercapaian (%)
		Target	Capaian	
	Jumlah kelas internasional yang dimiliki fakultas	6	4	200,00
	Jumlah Pogram Jalur Cepat Magister-Doktor	10	12	171,43
IKU 8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah			
	Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	3	42,86
	Jumlah program studi yang terakreditasi unggul/A	7	17	242,86
	Jumlah program studi baru (proyeksi)	4	8	400,00
IKT 9	Predikat SAKIP UNESA			
	Renstra Unit Kerja yang relevan dengan UNESA	1	13	185,71
	Jumlah SOP Unit Kerja	45	195	928,57
	Lakin Unit Kerja yang relevan dengan UNESA	1	13	185,71
IKT 10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAT			
	Persentase belanja modal (kapitalisasi asset) minimal sebesar 20% dari pagu non APBN	20%	23,71%	18,55
	Persentase income generating sebesar minimum 10% dari pagu anggaran	10%	2,50%	25
IKT 11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100%	100%	100

Berdasarkan uraian pada Tabel 3.2 FIP Unesa secara progresif melakukan *forecasting* untuk menentukan langkah strategis dalam mencapai target kinerja FIP Unesa di tahun 2025. Uraian tersebut dideskripsikan pada Tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3.6 Indikator Keberhasilan pada Periode 2025-2029

No	Indikator Keberhasilan	Satuan	2025	2026	2027	2028	2029
Pendidikan							

No	Indikator Keberhasilan	Satuan	2025	2026	2027	2028	2029
1	Peningkatan kualitas implementasi kurikulum OBE	% Prodi ter-audit & memenuhi OBE standar	80%	85%	90%	95%	100%
2	SOP laboratorium pendidikan lengkap dan diterapkan	% Laboratorium dengan SOP valid & dievaluasi	70%	80%	90%	100%	100%
3	Perkuliahan berbasis riset dan PKM melalui AI	% Mata kuliah & PKM yang memanfaatkan AI	50%	60%	70%	80%	100%
4	Perpustakaan digital FIP yang optimal	% Koleksi digital yang tersedia & dimanfaatkan	60%	70%	80%	90%	100%
5	Pendirian PJJ	Jumlah Prodi PJJ	0	1	2	3	4
6	Kelas rintisan internasional S1 di semua prodi	Jumlah Prodi S1 dengan kelas rintisan internasional aktif	7	7	7	7	7
Penelitian							
9	Publikasi karya ilmiah di jurnal internasional bereputasi (Scopus) minimal 1 per dosen per tahun	Jumlah publikasi per dosen	1	1	1	1	1
10	Melaksanakan riset kolaboratif di bidang pendidikan/disabilitas/seni	% dosen terlibat dalam riset kolaboratif	30%	40%	60%	80%	100%
11	Pengembangan riset untuk memperkuat income generating melalui FIP	Jumlah produk/jasa yang dipasarkan	10	15	20	25	30
12	Mengikuti sertifikasi kompetensi, workshop/pelatihan minimal 32 jam, seminar/konferensi relevan dalam 3 tahun terakhir	% dosen memenuhi minimal 32 jam pelatihan	80%	85%	90%	95%	100%

No	Indikator Keberhasilan	Satuan	2025	2026	2027	2028	2029
13	Melaksanakan penelitian dengan DU/DI dan organisasi lain	% penelitian kolaboratif selesai & terealisasi	80%	85%	90%	95%	100%
PkM							
14	Menyusun kegiatan PkM dosen per tahun yang dipublikasikan ke jurnal nasional/internasional	% PkM yang dipublikasikan	40%	50%	60%	70%	80%
15	Pengembangan PkM untuk memperkuat income generating FIP	Jumlah kegiatan PkM yang menghasilkan pendapatan	10	15	20	25	30
16	Menjalankan PkM dengan DU/DI dan organisasi lain	% PkM kolaboratif yang terealisasi	80%	85%	90%	95%	100%
Tata Kelola							
1	Mengembangkan kompetensi & keprofesionalisme tenaga kependidikan FIP	% tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan & evaluasi kompetensi	80%	85%	90%	95%	100%
2	Mengembangkan smart eco campus	Jumlah kegiatan implementasi smart eco campus	4	5	6	7	8
3	Mengembangkan sarana/prasarana ramah lingkungan & disabilitas	Jumlah fasilitas yang sesuai standar ramah lingkungan & disabilitas	5	6	7	8	10
4	Digitalisasi layanan akademik & administrasi FIP	% layanan akademik & administrasi terintegrasi & digital	80%	85%	90%	95%	100%
5	Membangun zona integritas fakultas	Jumlah zona integritas fakultas	1	1	1	1	1
Mahasiswa, Lulusan, dan Alumni							

No	Indikator Keberhasilan	Satuan	2025	2026	2027	2028	2029
1	Meningkatkan implementasi MBKM dan IISMA	% mahasiswa mengikuti MBKM/IISMA	30%	40%	50%	60%	70%
2	Meningkatkan kompetensi mahasiswa di penelitian nasional & internasional	% mahasiswa terlibat dalam penelitian & publikasi	20%	30%	40%	50%	60%
3	Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam kompetisi akademik/non-akademik	% mahasiswa mengikuti kompetisi & mendapat penghargaan	25%	35%	45%	55%	65%
4	Memfasilitasi pertukaran mahasiswa nasional & internasional	% mahasiswa ikut program pertukaran	15%	25%	35%	45%	55%
5	Memperluas akses magang di industri & lembaga	% mahasiswa yang melakukan magang	40%	50%	60%	70%	80%
6	Menyediakan program fast track ke S2/S3	Jumlah Prodi penyelenggara fast track	1	2	3	4	5
7	Meningkatkan jumlah mahasiswa asing	Jumlah mahasiswa asing terdaftar	50	70	90	110	130
8	Meningkatkan jumlah mahasiswa S2 & S3	Jumlah mahasiswa S2 & S3 terdaftar	200	220	240	260	280
Jejaring dan Kemitraan							
1	Menjalankan program kolaborasi akademik & non-akademik dengan mitra kelas dunia	Jumlah MoA/IA & program kolaboratif terealisasi	2	4	6	8	10
2	Menjalankan kolaborasi untuk mengkampanyekan isu strategis	Jumlah kegiatan implementasi isu strategis	10	15	20	25	30
Reputasi							
1	Meningkatkan internasionalisasi melalui kegiatan akademik & non-akademik	Jumlah kegiatan tingkat internasional	20	25	30	35	40

3.7. Rencana Anggaran

Berdasarkan rencana strategis FIP Unesa, proyeksi kebutuhan anggaran sarana dan prasarana FIP Unesa pada tahun 2024 sebesar **Rp15.390.947.865**, dan pada tahun 2025 meningkat menjadi **Rp16.122.874.000**. Selanjutnya, dengan mempertimbangkan tren kenaikan kebutuhan fasilitas serta dukungan terhadap transformasi Unesa menuju Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH), maka kebutuhan anggaran sarana dan prasarana FIP Unesa diproyeksikan terus meningkat setiap tahunnya sekitar 5%.

Kenaikan kebutuhan anggaran tersebut mencerminkan komitmen FIP Unesa dalam mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat melalui penyediaan fasilitas yang representatif dan berdaya dukung tinggi. Sejalan dengan arah kebijakan Unesa menuju PTN-BH dan upaya menjadi World Class University, FIP Unesa berkomitmen menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai guna menciptakan lingkungan akademik yang unggul, inklusif, dan berdaya saing global.

3.8. Koordinasi dan Pelaporan

Koordinasi implementasi program dan rencana strategis FIP Unesa dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja. Koordinasi dilakukan dengan melibatkan seluruh organ Fakultas, Dekan, Wakil Dekan, Ketua Program Studi, Kepala Laboratorium, Senat Fakultas, serta Majelis Wali Amanat Universitas. Langkah ini dimaksudkan untuk menampung aspirasi seluruh warga fakultas dan memperoleh persiapan yang matang sesuai dengan dinamika dan kebutuhan pengembangan fakultas. Koordinasi implementasi program dan rencana strategis FIP Unesa dilakukan secara terus-menerus melalui berbagai tahapan forum sebagai berikut:

1. Melaksanakan rapat koordinasi pada tahap perencanaan kinerja yang dilaksanakan secara rutin, berkala, dan berkelanjutan di setiap unit kerja (program studi, jurusan, laboratorium, fakultas) mulai dari penyusunan Renstra, Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi, Pohon Kinerja, Pedoman/SOP, Rencana Kinerja dan Anggaran Tahunan (RKAT), serta Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).
2. Melaksanakan rapat koordinasi pada tahap pengukuran kinerja yang dilaksanakan secara rutin, berkala, dan berkelanjutan di setiap unit kerja (program studi, jurusan,

- laboratorium, fakultas) mulai dari Pengukuran Kinerja Triwulan I, II, III dan IV, serta Pengukuran Rencana Kinerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) setiap bulan.
3. Melaksanakan rapat koordinasi pada tahap pelaporan kinerja yang dilaksanakan secara rutin, berkala, dan berkelanjutan di setiap unit kerja (program studi, jurusan, laboratorium, fakultas) mulai dari Pelaporan Kinerja Triwulan I, II, III dan IV, serta Laporan Kinerja Tahunan baik program maupun anggaran sumber daya fakultas.
 4. Melaksanakan rapat koordinasi pada tahap evaluasi kinerja yang dilaksanakan secara rutin, berkala, dan berkelanjutan di setiap unit kerja (program studi, jurusan, laboratorium, fakultas) mulai dari Evaluasi Kinerja Triwulan I, II, III, dan IV, serta Evaluasi Kinerja Tahunan baik program maupun anggaran sumber daya fakultas. Pada tahap evaluasi, koordinasi dilakukan melalui rapat kerja fakultas dengan melibatkan seluruh organ fakultas. Langkah ini dimaksudkan untuk melihat kesesuaian antara implementasi dengan rencana program dan ketercapaian tujuan.

Untuk memberi jaminan tercapainya mutu yang unggul, Gugus Penjaminan Mutu FIP melakukan koordinasi pembinaan mutu dengan melibatkan setiap unit penjaminan mutu di level jurusan, program studi, dan unit lain. FIP Unesa menetapkan mekanisme pelaksanaan program kegiatan yang disusun dalam Renstra fakultas untuk menjamin terlaksananya tata kelola yang bersih, kredibel, transparan, terukur, berkeadilan, dan akuntabel. Mekanisme implementasi program kegiatan meliputi Pra, Praktik, dan Pasca.

1. Tahap Pra berisi mekanisme awal penyusunan proposal kegiatan yang di dalamnya termuat informasi lengkap mengenai latar belakang, tujuan, indikator keberhasilan, sasaran, rencana anggaran, serta strategi pelaksanaan. Proposal kegiatan ini disusun oleh unit kerja di tingkat jurusan/prodi maupun lembaga yang berada di bawah FIP Unesa.
2. Tahap Praktik merupakan proses pelaksanaan kegiatan setelah melalui persetujuan dan pencairan anggaran. Pada tahap ini dilakukan pemantauan untuk memastikan program dilaksanakan sesuai perencanaan dan tepat sasaran.
3. Tahap Pasca merupakan tahap evaluasi dan pelaporan yang mencakup capaian kegiatan, output, dan dampak. Evaluasi dilakukan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas program.

Mekanisme implementasi program kegiatan di FIP Unesa dilaksanakan melalui beberapa unit kerja dengan fungsi berbeda, yaitu:

1. Unit Eksekutif

Merupakan pengusul program kegiatan yang bertugas menyusun, menyiapkan, melaksanakan, dan mengembangkan program. Unit ini bisa berasal dari jurusan/prodi, dosen, atau lembaga di lingkungan FIP Unesa.

2. Unit Keuangan

Bertanggung jawab dalam pengelolaan, pengalokasian, dan pencairan anggaran kegiatan. Unit ini memastikan dana terserap sesuai jadwal, transparan, dan sesuai regulasi.

3. Unit Normatif

Berfungsi sebagai badan pengawas yang memberikan pertimbangan terhadap pelaksanaan program, baik di tingkat fakultas maupun universitas, agar sesuai aturan yang berlaku.

4. Unit Kendali Mutu

Bertugas melakukan pengawasan internal, evaluasi pelaksanaan, serta memantau ketercapaian indikator kinerja dan output program. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan dan peningkatan mutu di periode berikutnya.

3.9. Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan dan evaluasi (monev) merupakan instrumen krusial dalam memastikan efektivitas dan akuntabilitas pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) FIP Unesa. Pelaksanaan monev menggunakan kerangka sistematis yang meliputi aspek *What, Why, When, Who, Where*, dan *How* untuk menjamin proses berjalan optimal dan memberikan masukan strategis bagi peningkatan mutu.

1. *What* (Apa)

Monev bertujuan menilai sejauh mana hasil pelaksanaan Renstra sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan. Proses ini mengidentifikasi kesenjangan (gap) antara target dan capaian serta mengungkap hambatan atau kendala yang muncul selama implementasi. Dengan demikian, monev menjadi alat untuk mengevaluasi pencapaian indikator kinerja utama secara objektif. UPPS telah memiliki perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang lengkap, komprehensif, dan berfungsi sebagai dasar dalam pelaksanaan penjaminan mutu di seluruh program studi. Perangkat SPMI tersebut disusun mengacu pada ketentuan Permendikdisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan

Tinggi dan pedoman SPMI di Unesa berdasarkan SK Rektor Nomor 3 Tahun 2020.

Adapun audit dan monev akademik yang dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Monev Pembelajaran;
- 2) Audit Kurikulum;
- 3) Audit Sarpras Pembelajaran;
- 4) Audit Penelitian;
- 5) Audit PKM
- 6) Audit Spesifikasi Prodi dan Visi Misi
- 7) Audit Implementasi MBKM
- 8) Audit Akreditasi Internasional;
- 9) Audit Kinerja Pimpinan (ACKP).

Sedangkan audit dan monev non-akademik yang dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Audit Sarana dan Prasarana;
- 2) Audit Keuangan.

2. *Why* (Mengapa)

Tujuan utama monev adalah untuk menyediakan dasar perbaikan yang berkelanjutan. Hasil pemantauan dan evaluasi digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan strategis dalam upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan Renstra, sehingga tujuan dan sasaran yang telah ditargetkan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Selain itu, monev juga berfungsi membantu transparansi dan akuntabilitas tata kelola program.

3. *When* (Kapan)

Proses monev dilaksanakan secara berkala sesuai tahapan waktu yang telah direncanakan, mulai dari monitoring harian atau bulanan yang bersifat operasional, evaluasi triwulanan untuk peninjauan progres, hingga evaluasi tahunan yang bersifat komprehensif dan evaluasi akhir masa Renstra untuk menilai capaian jangka panjang. Siklus waktu yang teratur ini memastikan adanya kontrol berkelanjutan dan penyesuaian yang tepat waktu.

4. *Who* (Siapa)

Pelaksanaan monev dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) dan Badan Pengawasan Internal (BPI) FIP sebagai unit internal yang berkompeten. Selain itu, keterlibatan lembaga eksternal yang memiliki otoritas juga diupayakan untuk menambah obyektivitas dan kredibilitas hasil evaluasi. Kolaborasi antar

pihak tersebut memperkuat mekanisme pengawasan dan memberikan tinjauan komprehensif.

Universitas Negeri Surabaya menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui kebijakan pelaksanaan SPMI yang telah diatur dalam SK Rektor Nomor 3 tahun 2020 dan secara struktural organ penjaminan mutu dengan uraian jabatannya terdokumen pada Keputusan Rektor Nomor 800/UN38/HK/KL/2023. Pada Struktur Organ SPMI terdapat Badan Penjaminan Mutu (BPM) pada level Universitas, Gugus Penjaminan Mutu (GPM) pada level Fakultas, serta Unit Penjaminan Mutu (UPM) pada level program studi.

BPM mempunyai tugas untuk menyusun dan mengembangkan sistem, melaksanakan penjaminan mutu internal, mengevaluasi dan mengendalikan dan meningkatkan serta menanamkan budaya mutu tingkat universitas. GPM FIP bertugas untuk memastikan proses pelaksanaan mutu akademik di lingkungan internal FIP berjalan sesuai ketentuan yang berlaku dan mencapai standar yang telah ditetapkan. Dasar pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh GPM adalah Surat Keputusan Dekan Nomor B/2810/UN38.1/HK.01.02/2024.

Dalam menjalankan proses penjaminan mutu akademik terdapat auditor yang terlibat memiliki kompetensi yang memadai di bidang penjaminan mutu dengan sertifikasi kompetensi yang telah dimiliki. Kompetensi tersebut dinilai sesuai dengan pelaksanaan audit untuk menjalankan standar yang ditetapkan. Pelaksanaan audit non-akademik dilakukan oleh BPI sebagai auditor dan FIP bidang keuangan dan sarpras sebagai *auditee*.

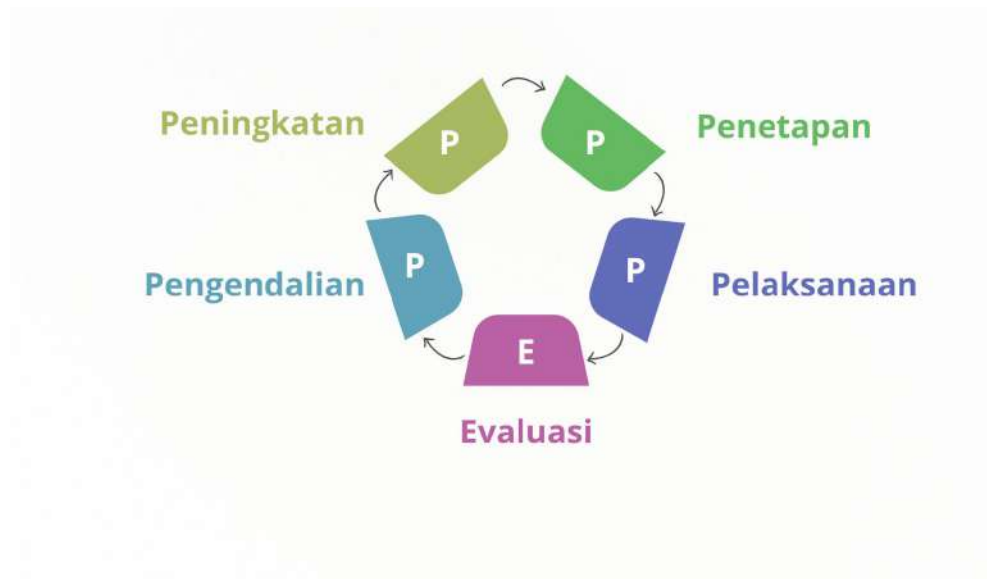
5. *Where* (Di mana)

Monev mencakup seluruh unit kerja di lingkungan FIP, dari tingkat fakultas hingga program studi. Pendekatan ini memastikan bahwa semua aspek pelaksanaan Renstra, baik di tingkat makro maupun mikro, mendapat perhatian dan pengawasan yang optimal. Pelibatan seluruh unit kerja juga memfasilitasi koordinasi antar bagian sehingga perbaikan dan pengendalian dapat dilakukan menyeluruh.

6. *How* (Bagaimana)

Proses monev menggunakan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) yang berbasis pada data kinerja indikator utama yang terukur dan jelas. Dimulai dengan penetapan target dan standar kinerja, kemudian pemantauan pelaksanaan program secara kontinu, dilanjutkan evaluasi hasil, pengendalian untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan, dan diakhiri

dengan tindakan peningkatan berdasarkan temuan evaluasi. Pendekatan ini menjamin siklus perbaikan yang dinamis dan berbasis bukti.



Gambar 3.3. Alur PPEPP

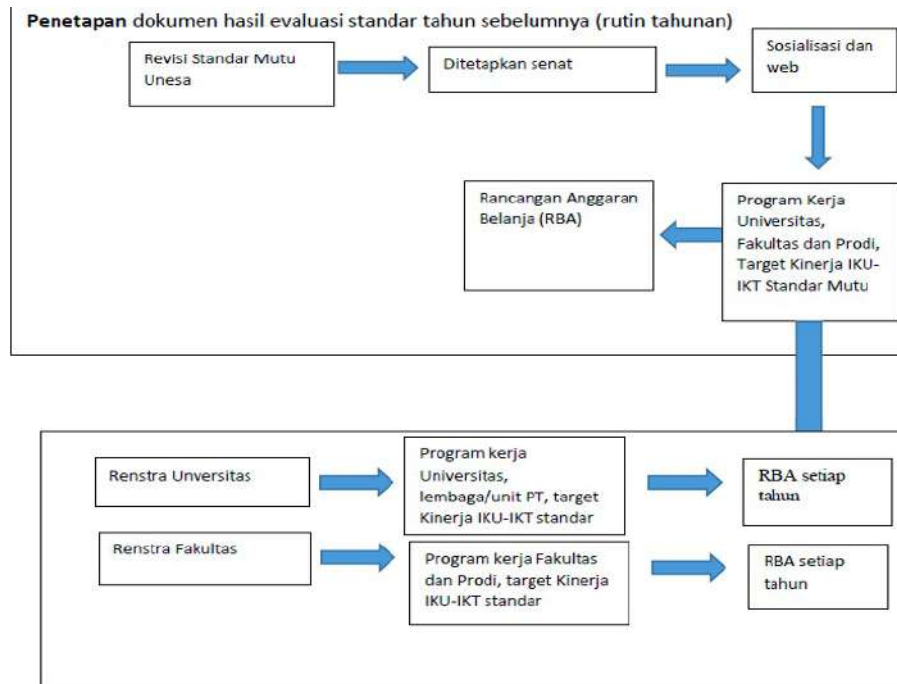
Sehingga monev tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai sumber informasi strategis yang mendukung transparansi pelaksanaan Renstra serta memastikan target-target kebijakan tercapai secara tepat waktu. Hal ini memberikan masukan penting bagi perbaikan program dan pengambilan kebijakan berbasis hasil nyata di FIP Unesa. Dengan kerangka yang terstruktur dan pelaksanaan yang konsisten, monev menjadi sarana efektif untuk menguatkan tata kelola Renstra dan mengoptimalkan pencapaian visi misi fakultas.

Pelaksanaan SPMI di FIP dilaksanakan secara sangat konsisten setiap tahun sekali dalam bentuk Pelaksanaan Evaluasi Standar Mutu dan Monev Pembelajaran setiap semester. Pelaksanaan penjaminan mutu internal dilaksanakan secara tersistem melalui sistem SIMUTU dan hasilnya dapat diakses juga melalui website Gugus Penjaminan Mutu Fakultas GPM Fakultas.

1) Penetapan (P)

Penetapan Dokumen mutu yang dilakukan di Unesa disahkan oleh rektor dan disetujui oleh senat akademik universitas. Dokumen mutu terdiri atas kebijakan mutu, manual mutu dan standar mutu, dan formulir mutu dimana standar mutu yang setiap tahun dievaluasi, hasil evaluasi standar mutu ini setiap akhir tahun ditetapkan oleh senat. Dokumen mutu, SOP dan Pedoman

yang dibutuhkan dapat diakses melalui website Badan Penjaminan Mutu (BPM) Unesa Berikut digambarkan siklus Penetapan dokumen standar mutu.



Gambar 3.4 Tahap Siklus Penetapan

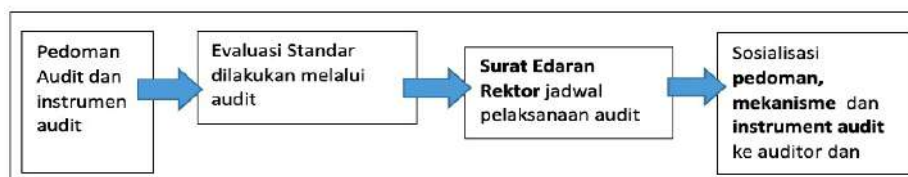
2) Pelaksanaan (P)

Pelaksanaan penjaminan mutu di FIP mengikuti pada kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu, dan formulir mutu Universitas. Pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat Universitas dikoordinasikan oleh Badan Penjaminan Mutu. Sedangkan pada tingkat Fakultas dikoordinasikan oleh Gugus Penjaminan Mutu bersama Unit Penjaminan Mutu tingkat prodi. Pelaksanaan standar mutu oleh pemangku kepentingan telah tertulis di isi pernyataan mutu, indikator kinerja utama, dan indikator kinerja tambahan yang telah ditetapkan oleh rektor. Proses pelaksanaan standar mutu yang berupa IKU dan IKT diberikan kepada pimpinan sebagai Audit Capaian Kinerja Pimpinan (ACKP), Target dan realisasi IKU dan IKT standar mutu akan ditagihkan secara web di dalam SIMUTU bersama Program kerja pimpinan yang akan dilaksanakan. Evaluasi standar SN-dikti yang tertuang dalam target IKU dan IKT pada standar bidang Pendidikan terdapat 8 standar, bidang Penelitian terdapat 8 standar, dan bidang Pengabdian terdapat 8 standar, ini dilakukan UNESA dan seluruh Program Studi melalui monev dan audit secara berkala dan dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pengolahan dan penyajian hasil

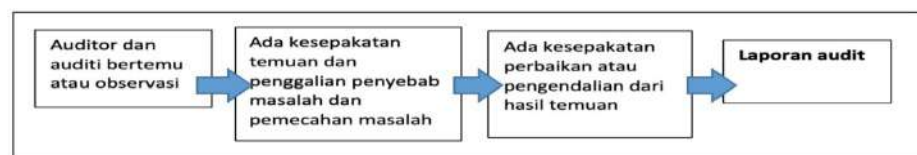
audit, yang mencakup langkah-langkah yaitu mengecek kelengkapan dokumen, catatan audit, ringkasan audit, deskripsi kondisi audit dan laporan.

3) Evaluasi (E)

Proses evaluasi penjaminan mutu di FIP UNESA dilaksanakan berdasarkan Surat Edaran Rektor tabel diatas, dimana proses audit dengan melibatkan auditor universitas, unsur penjaminan mutu fakultas dan prodi dengan menggunakan instrumen audit dari Badan Penjaminan Mutu UNESA. Dalam kegiatan ini, dilakukan dalam sebuah forum yang komunikatif, konsolidasi, dan koordinatif antara auditor dan auditi. Auditor melakukan kegiatan didasarkan kepada surat tugas yang tercantum pada sistem Simas Unesa sesuai dengan jenis audit dan monev yang dilaksanakan. Auditi merupakan perwakilan dari prodi (koorprodi dan UPM) yang menyampaikan pelaksanaan standar yang berlaku. Langkah selanjutnya setelah dilakukan audit adalah auditor mendeskripsikan hasil pelaksanaan audit dan menyampaikan identifikasi temuan-temuan selama pelaksanaan audit kepada auditi untuk mengkonfirmasi. Hasil dari pelaksanaan ini kemudian dibuat dalam bentuk laporan di tingkat prodi dan selanjutnya temuan-temuan selama audit ditindaklanjuti dalam RTM di tingkat fakultas. Berikut adalah alur evaluasi penjaminan mutu sebagaimana yang ditetapkan dalam standar mutu yang berlaku di Unesa.



Gambar 3.5 Persiapan Audit

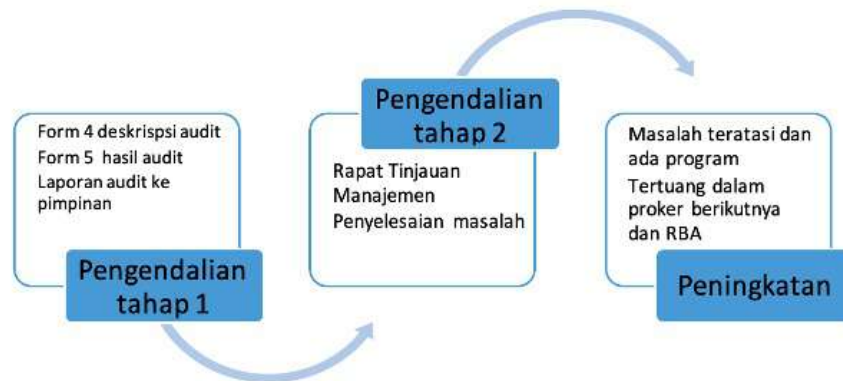


Gambar 3.6 Tahap Pelaksanaan dan Evaluasi

4) Pengendalian (P)

Proses ini mencakup pencarian temuan dari suatu masalah di lapangan selama pelaksanaan standar untuk kemudian diajukan oleh GPM FIP kepada pimpinan Fakultas untuk diagendakan Rapat Tinjauan Manajemen, dalam hal ini merupakan aktivitas pengendalian penjaminan mutu. Melibatkan unsur GPM,

UPM dan Koordinator Prodi serta auditor. RTM menjadi satu media bagi unsur Koorprodi dan pimpinan untuk menindaklanjuti temuan tersebut dalam bentuk program yang disinergikan dengan renstra FIP. Hasil dari RTM, akan ditindaklanjuti dan disajikan dalam bentuk laporan audit dan monev yang disusun oleh GPM FIP dan diunggah pada laman Simutu untuk diverifikasi dan divalidasi oleh Badan Penjaminan Mutu Unesa. Selama proses pengendalian ini juga dilakukan observasi dan analisa tindakan pemecahan masalah yang harus ditemukan untuk membantu menguraikan masalah atau temuan di lapangan, hal ini juga menjadi kegiatan pengendalian di dalam SPMI. Prinsip ini akan dijabarkan dalam pedoman audit yang harus dilakukan oleh seluruh auditor. Proses penemuan akar masalah dalam proses simpulan hasil evaluasi pada tahap diskusi hasil harus disepakati oleh auditor dan tim auditor. Proses ini juga sebagai pengendalian dan umpan balik awal. Pada semua kegiatan audit ini telah dikembangkan pedoman audit dan instrumen audit (form 1,2,3,4 dan 5). Dengan tahapan yang jelas dan operasional, proses audit akan lebih terarah kepada pengendalian dan terprogram dalam peningkatannya.



Gambar 3.7 Tahap Pengendalian dan Peningkatan

5) Peningkatan (P)

Pencapaian standar mutu ditetapkan melalui penerapan SPMI didasarkan pada dua prinsip utama: peningkatan/perbaikan proses yang berkesinambungan (*continuous improvement*) dan peningkatan standar mutu PT yang berkelanjutan (*sustainable quality*). Penerapan prinsip continuous improvement melalui mekanisme PPEPP.

3.10. Tindak Lanjut Implementasi dan Pemantauan Dampak

Tindak lanjut Renstra FIP Unesa dilakukan untuk melihat ketercapaian program dan memastikan keberlanjutan dampaknya. Evaluasi dilakukan dengan menampilkan data dan indikator kinerja secara komprehensif. Hasil ketercapaian digunakan untuk :

1. Pemeringkatan di tingkat nasional maupun internasional.
2. Landasan pengembangan FIP Unesa berikutnya.

Tabel 3.7 Rencana Tindak Lanjut dan Pemantauan Dampak Renstra FIP Unesa

Komponen	Uraian
Indikator Kinerja	<i>Input:</i> SDM, anggaran, sarpras, kerja sama. <i>Proses:</i> keterlaksanaan program, partisipasi, kualitas pelaksanaan. <i>Output:</i> publikasi, HKI, PkM, program internasional, akreditasi. <i>Outcome:</i> peningkatan kompetensi, mutu pembelajaran, reputasi akademik, kepuasan pengguna, kompetensi lulusan. <i>Impact:</i> kontribusi pada kebijakan pendidikan, ekosistem riset, pengakuan internasional, keberlanjutan program.
Sistem Monitoring	Monitoring berbasis dokumen: LAKIN, laporan audit dan monev. Penanggung jawab: BPI, BPM
Frekuensi Pemantauan	Triwulan: review kendala, penyesuaian strategi operasional. Tahunan: evaluasi menyeluruh Renstra dan IKU. Khusus: bila terdapat program unggulan baru atau perubahan kebijakan nasional.
Evaluasi Dampak	Mengukur dampak jangka pendek (kompetensi, mutu pembelajaran), jangka menengah (reputasi, kolaborasi, jumlah publikasi), dan jangka panjang (pengaruh terhadap kebijakan pendidikan dan ekosistem riset). Membandingkan capaian dengan target Renstra dan benchmark nasional–internasional. Menyusun <i>impact report</i> sebagai dasar pengambilan keputusan sebelum pemanfaatan hasil.
Penggunaan Hasil Ketercapaian	Menjadi dasar RKAT, strategi pemeringkatan nasional–internasional, peningkatan SDM dan sarpras, kebijakan akademik berbasis data dampak, serta penyesuaian roadmap riset, PkM, dan internasionalisasi.

BAB IV

STRATEGI PENCAPAIAN

4.1. Strategi Pencapaian

Sasaran pencapaian FIP Unesa merupakan arah capaian utama yang dijabarkan dari visi, misi dan tujuan strategis fakultas sebagaimana telah dirumuskan pada bab sebelumnya. Renstra FIP Unesa disusun untuk menjawab tuntutan pendidikan tinggi abad ke-21, memperkuat peran dalam tridharma, memperkuat tata kelola, serta memperluas jejaring kerjasama selaras dengan kebijakan nasional maupun internasional. Dalam bab ini, disajikan sasaran strategis pada lima bidang utama: pendidikan, penelitian, pengabdian, tata kelola, kerjasama dan internasionalisasi.

1. Pendidikan

Peningkatan mutu pendidikan di FIP Unesa berlandaskan pada UU No. 20/2003 Sisdiknas, UU No. 12/2012 Perguruan Tinggi, Permendikbud No. 3/2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Permendikbudristek Nomor 53 tahun 2023 serta Permendikdisaintek Nomor 39 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi tahun 2025. Seluruh regulasi tersebut menjadi dasar dalam penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, adaptif, dan berkelanjutan FIP Unesa

FIP Unesa memiliki komitmen untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berdaya saing global, serta berkontribusi terhadap pembangunan nasional dan internasional. Dalam menghadapi perubahan paradigma pendidikan tinggi, fakultas menyesuaikan arah pengembangan kurikulum penyelarasan kurikulum berbasis *Outcome Based Education* (OBE) Fakultas Ilmu Pendidikan menargetkan peningkatan mutu lulusan melalui kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) yang diintegrasikan dengan MBKM ke dalam *sistem single sign on* yang dapat diakses oleh semua civitas akademik. Lulusan diharapkan tidak hanya memenuhi capaian pembelajaran program studi (CPL), tetapi juga memiliki daya saing global dan memenuhi keterampilan abad 21. Pengembangan kurikulum menyesuaikan dengan kebutuhan industri, serta melaksanakan Review kurikulum sesuai CPL berbasis OBE.

Strategi yang dilakukan untuk mencapai lulusan yang berdaya saing di era abad 21, Fakultas Ilmu Pendidikan mengupayakan program internasionalisasi mahasiswa seperti program *student exchange*, Kuliah Kerja Nyata Internasional, Magang Internasional, *joint degree*, dan *short course* internasional. Selain itu,

prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional akan terus ditingkatkan dengan target pertumbuhan 10% setiap tahunnya, dan pada tahun 2029 terjadi peningkatan partisipasi mahasiswa dalam program internasionalisasi sebanyak 30%. Upaya ini didukung oleh layanan akademik berbasis digital yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik dan *learning management system* modern. Program internasionalisasi bukan hanya memfasilitasi pembelajaran, namun, juga meningkatkan kerja sama dengan lembaga pendidikan tinggi yang luas dan berdampak. Hal ini penting dalam strategi perluasan *institutional branding* FIP Unesa sembari meningkatkan layanan pendidikan dan prestasi kerja. Rencana strategis dalam mewujudkan peningkatan prestasi mahasiswa dilakukan dengan upaya pengembangan sumber daya para dosen pembimbing kemahasiswaan terkait konteks prestasi akademik dan non akademik, memperluas peluang mahasiswa dalam berkebangsaan. Dalam rangka mewujudkan lulusan yang unggul, adaptif, dan berdaya saing global, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya menargetkan peningkatan mutu pendidikan melalui strategi berbasis Outcome Based Education (OBE). Upaya tersebut dijabarkan melalui beberapa indikator keberhasilan berikut:

1) Peningkatan Kualitas Implementasi Kurikulum OBE

Target : 80% Prodi ter-audit dan memenuhi standar OBE pada tahun 2025, meningkat hingga 100% pada tahun 2029.

Strategi dan Kegiatan:

- (1) Melaksanakan pelatihan dan workshop penyusunan kurikulum OBE bagi dosen dan pengelola program studi;
- (2) Mengadakan audit internal kurikulum secara berkala untuk memastikan kesesuaian CPL, CPMK, dan RPS terhadap prinsip OBE;
- (3) Menyusun pedoman implementasi dan evaluasi OBE di tingkat fakultas untuk menjaga konsistensi antarprodi;
- (4) Melaksanakan pendampingan intensif (*coaching clinic*) bagi prodi yang belum mencapai standar OBE;
- (5) Mendorong integrasi MBKM ke dalam kurikulum dengan sistem single sign on yang memudahkan monitoring capaian pembelajaran;
- (6) Melakukan review kurikulum tahunan berbasis tracer study dan kebutuhan industri.

2) Penyusunan dan Penerapan SOP Laboratorium Pendidikan

Target: 70% laboratorium memiliki SOP yang valid dan diterapkan pada tahun 2025, meningkat menjadi 100% pada tahun 2028.

Strategi dan Kegiatan:

- (1) Melakukan inventarisasi dan pemetaan kebutuhan SOP di seluruh laboratorium pendidikan;
- (2) Menyusun dan mengesahkan dokumen SOP Laboratorium sesuai dengan standar keselamatan, keamanan, dan tata kelola laboratorium pendidikan;
- (3) Melakukan pelatihan teknisi dan penanggung jawab laboratorium agar memahami prosedur kerja berbasis SOP;
- (4) Melaksanakan audit penerapan SOP setiap semester serta memberikan umpan balik perbaikan;
- (5) Mengintegrasikan SOP laboratorium dengan sistem manajemen mutu FIP Unesa.

3) Penguatan Perkuliahan Berbasis Riset dan PKM melalui Pemanfaatan AI

Target: 50% mata kuliah dan kegiatan PKM telah memanfaatkan AI pada tahun 2025, meningkat menjadi 100% pada tahun 2029.

Strategi dan Kegiatan:

- (1) Menyelenggarakan workshop penggunaan AI dalam pembelajaran, riset, dan PKM bagi dosen dan mahasiswa;
- (2) Mendorong inovasi media pembelajaran digital berbasis AI seperti learning analytics, automated assessment, dan chatbot akademik;
- (3) Mengintegrasikan AI tools dalam proses penyusunan proposal PKM dan penelitian mahasiswa;
- (4) Membentuk komunitas riset dosen-mahasiswa berbasis AI untuk mendorong kolaborasi lintas bidang;
- (5) Mengembangkan modul pembelajaran dan asesmen berbasis AI di *Learning Management System* (LMS) FIP Unesa.

4) Optimalisasi Perpustakaan Digital FIP

Target: 60% koleksi digital tersedia dan dimanfaatkan pada tahun 2025, meningkat hingga 100% pada tahun 2029.

Strategi dan Kegiatan:

- (1) Mengembangkan repository digital fakultas yang terintegrasi dengan perpustakaan Unesa;

- (2) Melakukan digitalisasi koleksi buku, laporan penelitian, skripsi, dan jurnal internal;
 - (3) Menyediakan akses e-book, e-journal, dan database penelitian global bagi mahasiswa dan dosen;
 - (4) Meningkatkan literasi digital akademik melalui pelatihan literature searching dan reference management;
 - (5) Melakukan monitoring penggunaan perpustakaan digital secara berkala dan menambah koleksi sesuai kebutuhan prodi.
- 5) Pengembangan Program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)
- Target: 1 prodi menerapkan PJJ pada tahun 2025, meningkat hingga 5 prodi pada tahun 2029.
- Strategi dan Kegiatan:
- (1) Menyusun pedoman penyelenggaraan PJJ sesuai dengan Permendikbudristek dan standar nasional PJJ;
 - (2) Melakukan pilot project PJJ di program studi terpilih dengan dukungan platform LMS dan infrastruktur digital;
 - (3) Melatih dosen untuk mengembangkan konten pembelajaran daring interaktif;
 - (4) Melaksanakan evaluasi efektivitas PJJ secara periodik dan melakukan penyempurnaan berkelanjutan;
 - (5) Membangun kerja sama dengan perguruan tinggi mitra untuk penyelenggaraan PJJ lintas institusi.
- 6) Kelas Rintisan Internasional S1 di Semua Prodi
- Target: 7 program studi S1 memiliki kelas rintisan internasional aktif sejak 2025 dan berlanjut hingga 2029.
- Strategi dan Kegiatan:
- (1) Menyusun standar pelaksanaan kelas internasional, meliputi kurikulum, bahasa pengantar, dan sistem evaluasi;
 - (2) Mengembangkan mata kuliah bilingual dan modul pembelajaran berbahasa Inggris;
 - (3) Menjalin kemitraan dengan universitas luar negeri untuk pertukaran mahasiswa, dosen tamu, dan *joint learning*.
 - (4) Menyediakan program *short course* internasional dengan dosen tamu dari institusi mitra global;

- (5) Memberikan pelatihan peningkatan kemampuan bahasa Inggris bagi dosen dan mahasiswa peserta kelas internasional;
- (6) Melaksanakan promosi internasional untuk meningkatkan branding FIP Unesa di tingkat global.

Seluruh strategi ini dilaksanakan secara berkelanjutan dengan prinsip kolaboratif, adaptif, dan berbasis mutu. Dengan demikian, diharapkan pada tahun 2029 FIP Unesa dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki daya saing global, kemampuan berpikir kritis, serta semangat kontribusi terhadap kemajuan pendidikan nasional dan internasional.

2. Penelitian

Penelitian merupakan salah satu pilar utama Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memiliki peran strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan solusi atas permasalahan masyarakat. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya menempatkan bidang penelitian sebagai instrumen penting yang meningkatkan reputasi akademik, memperkuat kontribusi ilmiah, serta mendorong hilirisasi hasil riset agar memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, dunia industri dan pembangunan nasional.

Dalam konteks globalisasi dan era revolusi industri 5.0, kualitas riset menjadi indikator utama reputasi perguruan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk mampu menghasilkan penelitian yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berdampak luas bagi kemajuan ilmu dan kesejahteraan masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, FIP Unesa berkomitmen untuk meningkatkan publikasi ilmiah bereputasi, peningkatan sitasi ilmiah, perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI), serta hilirisasi hasil penelitian melalui inovasi, kebijakan publik, dan produk implementatif berbasis riset.

FIP Unesa menempatkan penelitian sebagai pilar utama dalam mendukung tridharma perguruan tinggi. Penelitian diarahkan untuk menghasilkan karya ilmiah yang inovatif, berdaya guna, dan berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta pemberdayaan masyarakat. Dalam konteks Rencana Strategis 2025–2029, fokus penelitian FIP Unesa ditujukan pada peningkatan produktivitas publikasi ilmiah, penguatan kolaborasi riset, dan pengembangan penelitian yang memiliki nilai ekonomi serta dampak sosial.

Upaya pencapaian sasaran penelitian dilakukan melalui indikator kinerja utama yang disertai dengan target dan strategi operasional sebagai berikut.

1) Peningkatan Publikasi Ilmiah Bereputasi Internasional (Scopus)

Target: Minimal 1 publikasi internasional bereputasi (Scopus) per dosen per tahun hingga 2029.

Strategi dan Kegiatan:

- (1) Menyelenggarakan *coaching clinic* penulisan artikel ilmiah bereputasi internasional secara berkala;
- (2) Memberikan insentif bagi dosen yang berhasil mempublikasikan karya di jurnal Scopus melalui SIMIA;
- (3) Menjalin kerja sama riset dengan universitas dalam dan luar negeri sebagai basis publikasi bersama (*joint publication*).
- (4) Mengundang editor/reviewer jurnal Scopus internasional sebagai narasumber untuk memberikan *insight* langsung mengenai kriteria *screening* dan *acceptance*.
- (5) Menyediakan mentor penulisan (dosen senior yang sudah terbiasa publikasi Scopus atau konsultan eksternal) untuk membimbing draf artikel dari awal hingga *submission*.
- (6) Membekali dosen dengan pemahaman mendalam tentang metrik sitasi dan bagaimana memilih jurnal yang tepat berdasarkan *impact factor* dan kesesuaian topik (*Journal Finder Tools*).

2) Pelaksanaan Riset Kolaboratif di Bidang Pendidikan, Disabilitas, dan Seni

Target: Keterlibatan dosen dalam riset kolaboratif meningkat dari 30% (2025) menjadi 100% (2029).

Strategi dan Kegiatan:

- (1) Mengembangkan *research group* tematik sesuai bidang keunggulan fakultas (pendidikan inklusif, seni, disabilitas);
- (2) Mendorong kemitraan penelitian lintas disiplin dengan lembaga riset nasional dan internasional;
- (3) Mengintegrasikan hasil riset kolaboratif dalam pengajaran dan pengabdian masyarakat.
- (4) Menekankan arah penelitian dan pengabdian berbasis inovasi Pendidikan, digitalisasi pembelajaran, penguatan karakter, dan pemberdayaan masyarakat.

- (5) Menyediakan dana hibah internal yang kompetitif khusus untuk biaya *submission fee* (jika ada), *proofreading* oleh penutur asli, dan biaya *open access* (APC) jurnal bereputasi.
 - (6) Penguatan Kolaborasi Internal (Intra-Institusi) : Pemetaan Keahlian Lintas Prodi: Mendata dan memvisualisasikan keahlian dosen (misalnya, Edutech, Kurikulum, Evaluasi, Psikologi Pendidikan) untuk mengidentifikasi potensi tim riset interdisipliner yang kuat.
 - (7) Peningkatan Kolaborasi Eksternal:
 - a) **Riset Berbasis Aksi Kolaboratif (CAR):** Melaksanakan penelitian yang melibatkan guru secara aktif sebagai mitra (Dosen sebagai fasilitator/peneliti) untuk memecahkan masalah praktis di kelas/sekolah.
 - b) **Program *Visiting Researcher*:** Mengundang atau mengirim dosen untuk berkolaborasi dengan peneliti dari PT yang memiliki rekam jejak riset pendidikan yang kuat (khususnya Scopus Q1/Q2).
- 3) Pengembangan Riset untuk Penguatan *Income Generating* Fakultas.
- Target: Peningkatan jumlah produk/jasa hasil penelitian yang dipasarkan dari 10 produk (2025) menjadi 30 produk (2029).
- Strategi dan Kegiatan:
- (1) Mengembangkan *research-based product* seperti media pembelajaran, modul, dan aplikasi edukatif yang menekankan pada inovasi, hilirisasi, dan komersialisasi hasil riset pendidikan.
 - (2) Mengembangkan *research-based product* seperti media pembelajaran, modul, dan aplikasi edukatif;
 - (3) Menjalin kemitraan industri (DU/DI) untuk komersialisasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa;
 - (4) Diseminasi hasil riset dalam bentuk webinar, forum inovasi, dan pameran produk sebagai sarana promosi dan penguatan jejaring akademik.
- 4) Peningkatan Kompetensi Dosen Melalui Sertifikasi dan Pelatihan Riset
- Target: 80% dosen telah mengikuti minimal 32 jam pelatihan riset pada 2025, meningkat hingga 100% pada 2029.
- Strategi dan Kegiatan:
- (1) Menyelenggarakan workshop metodologi penelitian, *data analytics*, dan *academic writing*;

- (2) Memfasilitasi dosen mengikuti pelatihan riset nasional dan internasional minimal satu kali per tahun;
- (3) Memberikan dukungan dana sertifikasi kompetensi riset dan reviewer jurnal ilmiah;
- 5) Penelitian Kolaboratif dengan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Organisasi Lain.

Target: 80% penelitian kolaboratif terealisasi pada 2025, meningkat menjadi 100% pada 2029.

Strategi dan Kegiatan:

- (1) Menyusun peta potensi kolaborasi riset dengan DU/DI, pemerintah daerah, dan lembaga sosial;
- (2) Menyusun MoA/IA berbasis hasil riset terapan sesuai kebutuhan industri dan masyarakat;
- (3) Melaksanakan penelitian bersama berbasis *problem solving* dan *community development*;
- (4) Mengintegrasikan hasil penelitian kolaboratif ke dalam pengembangan kurikulum dan pengabdian masyarakat.

3. Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan wujud nyata kontribusi perguruan tinggi dalam menjalankan tridharma sebagai bentuk komitmen menyelesaikan permasalahan sosial, pendidikan, dan pembangunan melalui penerapan hasil penelitian. FIP Unesa berkomitmen untuk mengembangkan model PKM yang berbasis riset (*evidence-based community service*), memperkuat jejaring kemitraan dengan pemerintah, dunia usaha/industri, serta mempublikasikan hasil-hasil PKM agar dapat memberikan dampak luas dan berkelanjutan. Dalam konteks *Sustainable Development Goals* (SDGs) 4 *Quality Education*, PKM tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga wadah kolaborasi multi-pihak untuk mendorong tercapainya pembangunan berkelanjutan di bidang pendidikan.

Pengabdian diarahkan pada model PKM berbasis riset sehingga masyarakat memperoleh solusi yang didukung oleh bukti ilmiah (*evidence-based*). Fakultas menjalin kolaborasi dengan pemerintah, dunia usaha/industri, serta komunitas masyarakat dalam berbagai program pemberdayaan. Hasil PKM juga akan dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional untuk memperkuat

diseminasi pengetahuan. Selain itu, fakultas menargetkan terbentuknya minimal lima desa atau komunitas binaan sebagai laboratorium sosial yang berkelanjutan.

Mengacu pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Kebijakan MBKM yang mendorong keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian berbasis proyek nyata, serta SDG 4 (Quality Education). Upaya pencapaian sasaran pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui indikator kinerja utama yang disertai dengan target dan strategi operasional sebagai berikut:

- 1) Peningkatan Kegiatan PkM yang Dipublikasikan ke Jurnal Nasional dan Internasional.

Target: Peningkatan publikasi kegiatan PkM dosen dari 40% pada tahun 2025 menjadi 80% pada tahun 2029.

Strategi dan Kegiatan:

- (1) Menyusun program PkM berbasis riset yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
- (2) Menyelenggarakan *coaching clinic* penulisan artikel pengabdian untuk publikasi nasional dan internasional;
- (3) Memberikan pendampingan dan fasilitasi *submission* artikel ke jurnal bereputasi;
- (4) Mewajibkan setiap kegiatan PkM menghasilkan luaran publikasi ilmiah.

- 2) Pengembangan PkM untuk Memperkuat *Income Generating* Fakultas

Target: Peningkatan jumlah kegiatan PkM yang menghasilkan pendapatan dari 10 kegiatan pada 2025 menjadi 30 kegiatan pada 2029.

Strategi dan Kegiatan:

- (1) Mengembangkan program pelatihan, pendampingan, dan konsultasi berbasis hasil riset dosen;
- (2) Menyusun paket layanan PkM profesional seperti *training of trainers*, bimbingan guru, dan pengembangan kurikulum sekolah;
- (3) Menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan, pemerintah daerah, dan masyarakat untuk penyelenggaraan PkM berbayar.

- 3) Pelaksanaan PkM Kolaboratif dengan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Organisasi Lain

Target: Peningkatan realisasi PkM kolaboratif dari 80% pada tahun 2025 menjadi 100% pada tahun 2029.

Strategi dan Kegiatan:

- (1) Menyusun peta potensi kolaborasi PkM dengan DU/DI, lembaga sosial, dan pemerintah daerah;
- (2) Menyusun dan menandatangani MoU serta MoA berbasis kegiatan PkM terapan;
- (3) Melaksanakan kegiatan pengabdian bersama yang berorientasi pada *problem solving* dan *community development*;
- (4) Mengintegrasikan hasil PkM kolaboratif ke dalam pembelajaran dan penelitian;
- (5) Melakukan evaluasi berkala terhadap dampak sosial dan keberlanjutan kegiatan PkM kolaboratif.

Arah rencana strategis ini, FIP Unesa diharapkan menjadi fakultas rujukan nasional dalam pengabdian berbasis riset, yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat melalui inovasi pendidikan. Fakultas akan dikenal tidak hanya sebagai pusat pengembangan ilmu, tetapi juga sebagai mitra strategis pemerintah, industri, dan komunitas dalam membangun desa/komunitas binaan yang mandiri, berdaya, dan berkelanjutan pada tahun 2029.

4. Tata Kelola

Tata kelola yang baik (*good governance*) merupakan fondasi utama bagi keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas dan berdaya saing. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya menyadari bahwa keberhasilan dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi sangat ditentukan oleh sistem tata kelola yang transparan, akuntabel, partisipatif, dan adaptif terhadap perubahan. Oleh karena itu, peningkatan tata kelola menjadi salah satu sasaran strategis utama dalam Rencana Strategis FIP Unesa 2025-2029.

Landasan kebijakan bidang tata kelola ini berpedoman pada berbagai regulasi, antara lain Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN, Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, serta kebijakan Zona Integritas yang dikeluarkan oleh Kementerian PAN-RB. Seluruh kebijakan tersebut diperkuat dengan arah kebijakan Renstra Unesa 2025-2029 yang menempatkan tata kelola berbasis digital dan integritas organisasi sebagai pilar utama transformasi kelembagaan.

Dalam konteks era Revolusi Industri 5.0, FIP Unesa berkomitmen untuk mempercepat transformasi digital dalam seluruh aspek manajemen dan layanan. Digitalisasi tata kelola diarahkan mewujudkan *smart faculty* melalui sistem *e-office* yang mencakup surat-menyurat, arsip elektronik, pelayanan akademik, serta manajemen keuangan dan kepegawaian berbasis data. Berbagai platform digital seperti myUnesa, Ansia, dan website resmi FIP Unesa akan diintegrasikan sebagai sistem layanan terpadu yang mendukung efektivitas kerja, transparansi informasi, serta pengambilan keputusan berbasis data (*evidence-based policy*).

Penerapan prinsip good university governance juga diwujudkan melalui penyusunan dan penegakan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang konsisten, pelaksanaan audit internal dan evaluasi berkala, serta pelibatan aktif seluruh pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan strategis. Melalui langkah ini, FIP memastikan seluruh proses akademik dan administratif berjalan dengan efisien, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain transformasi digital dan penguatan tata kelola, FIP Unesa menargetkan pencapaian Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada tahun 2029. Upaya ini ditempuh melalui internalisasi nilai-nilai integritas, budaya anti korupsi, keterbukaan informasi publik, serta penerapan sistem *reward and punishment* yang adil dan konsisten. Predikat WBK/WBBM diharapkan menjadi simbol keberhasilan FIP dalam menegakkan etika, transparansi dan profesionalisme di lingkungan akademik. Untuk menjamin keberlanjutan mutu, fakultas juga memperkuat sistem Penjaminan Mutu Internal (PMI) melalui penerapan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) di seluruh unit kerja dan program studi. Hal ini akan mendukung capaian akreditasi nasional maupun internasional serta meningkatkan daya saing fakultas di tingkat global. Pada bidang tata kelola, FIP melakukan beberapa langkah pengembangan sebagai berikut:

- 1) Pengembangan Kompetensi dan Keprofesionalan Tenaga Kependidikan
Target : 80% tenaga kependidikan tersertifikasi kompetensi pada tahun 2027 dan meningkat menjadi 100% pada tahun 2029.
Strategi dan Kegiatan:
 - (1) Melakukan analisis kebutuhan kompetensi berbasis tugas dan jabatan;
 - (2) Menyelenggarakan pelatihan berbasis kompetensi dan teknologi;
 - (3) Memfasilitasi sertifikasi profesi sesuai bidang layanan;

- (4) Mengembangkan program mentoring dan pendampingan kinerja berkelanjutan;
- (5) Membangun sistem monitoring peningkatan kinerja tenaga kependidikan berbasis digital.

2) Pengembangan Smart Eco Campus

Target: FIP menjadi kampus hijau dan berteknologi pintar dengan tingkat penerapan *Green Campus Policy* minimal berjumlah 4 kegiatan implementasi pada tahun 2025 dan meningkat satu kegiatan di setiap tahun, sehingga tercapai 8 kegiatan di tahun 2029.

Strategi dan Kegiatan :

- (1) Menyusun *guideline* perilaku hijau (konservasi energi/air dan 3R);
- (2) Menerapkan *Internet of Things (IoT)* untuk efisiensi fasilitas kampus;
- (3) Menambah area hijau dan sistem pengelolaan sampah terintegrasi;
- (4) Menyelenggarakan program edukasi dan *reward system* bagi civitas akademika;
- (5) Menjalin kolaborasi dengan lembaga lingkungan dan industri hijau.

3) Pengembangan Sarana dan Prasarana Ramah Lingkungan & Disabilitas

Target: Seluruh sarana dan prasarana FIP Unesa memenuhi standar *Universal Design for Learning (UDL)* dan aksesibilitas disabilitas pada tahun 2029. Jumlah fasilitas yang sesuai standar ramah lingkungan dan disabilitas di tahun 2025 adalah 5, dan meningkat hingga berjumlah 10 di tahun 2029.

Strategi dan Kegiatan :

- (1) Melakukan *retrofit* fasilitas fisik (ramps, signage braille, toilet aksesibel);
- (2) Mengadakan peralatan hemat energi dan ramah lingkungan;
- (3) Menata fasilitas sesuai prinsip *Universal Design for Learning (UDL)*;
- (4) Melaksanakan audit rutin dan pemeliharaan sarana inklusif;
- (5) Mengintegrasikan standardisasi ISO 14001 (lingkungan) dalam sistem mutu FIP.

4) Digitalisasi Layanan Akademik dan Administrasi

Target: 100% layanan akademik dan administrasi terintegrasi dalam sistem digital berbasis *cloud* dan *mobile apps* pada tahun 2029.

Strategi dan Kegiatan

- (1) Membangun layanan terpadu berbasis *cloud computing* dan *mobile application*;

- (2) Mengintegrasikan database akademik dan non-akademik (SIKADU–SIMPAK–RAVASA);
- (3) Mengoptimalkan keamanan sistem dan keamanan data (*cybersecurity*);
- (4) Menyelenggarakan pelatihan literasi digital bagi tenaga pendukung dan pengguna;
- (5) Mengembangkan *dashboard* monitoring berbasis kinerja fakultas.

5) Pembangunan Zona Integritas FIP (WBK/WBBM)

Target: FIP Unesa memperoleh predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada tahun 2027 dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada tahun 2029.

Strategi dan Kegiatan

- (1) Mengimplementasikan *SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah)*, *risk management*, dan *whistleblowing system*;
- (2) Memenuhi enam area perubahan Zona Integritas (manajemen perubahan, tatalaksana, SDM, akuntabilitas, layanan publik, dan pengawasan);
- (3) Menjamin transparansi layanan dan publikasi kinerja fakultas;
- (4) Melaksanakan survei kepuasan stakeholder secara berkala;
- (5) Menerapkan sistem *reward and punishment* berbasis kinerja dan integritas.

Bidang tata kelola menegaskan komitmen FIP Unesa dalam meningkatkan kualitas layanan akademik & administrasi, memperkuat budaya kerja berintegritas, mewujudkan efisiensi dan keberlanjutan lingkungan, mendukung pelayanan inklusif bagi seluruh warga kampus, mempercepat transformasi digital yang akuntabel.

5. Mahasiswa, Lulusan, dan Alumni

Bidang Mahasiswa, Lulusan, dan Alumni FIP Unesa berfokus pada peningkatan mutu dan daya saing mahasiswa, penguatan jejaring alumni, serta pengembangan sistem pembinaan karier berkelanjutan. Strategi pengembangan diarahkan untuk memperluas kesempatan belajar, memperkuat implementasi MBKM, serta mendorong kolaborasi internasional guna mencetak lulusan yang kompeten, adaptif, dan berdaya saing global.

1) Peningkatan Implementasi MBKM dan IISMA

Target : 50% mahasiswa FIP mengikuti kegiatan MBKM pada tahun 2027 dan meningkat menjadi 70% pada tahun 2029.

Strategi dan Kegiatan:

- (1) Meningkatkan sosialisasi dan bimbingan teknis program MBKM dan IISMA bagi mahasiswa serta dosen pembimbing akademik;
 - (2) Memperluas kerja sama dengan mitra kampus dalam dan luar negeri untuk penyelenggaraan kegiatan MBKM;
 - (3) Mengintegrasikan kegiatan MBKM ke dalam kurikulum berbasis OBE;
 - (4) Menyediakan dukungan administratif dan pendanaan bagi mahasiswa peserta program MBKM/IISMA;
 - (5) Mengembangkan sistem digital untuk pemantauan dan evaluasi capaian pembelajaran mahasiswa MBKM.
- 2) Peningkatan Kompetensi Mahasiswa di Bidang Penelitian Nasional dan Internasional

Target : 40% mahasiswa aktif berpartisipasi dalam penelitian dosen dan kegiatan publikasi ilmiah pada tahun 2027, meningkat menjadi 60% pada tahun 2029.

Strategi dan Kegiatan:

- (1) Melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proyek penelitian dosen;
 - (2) Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan publikasi;
 - (3) Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti konferensi, seminar, dan kompetisi penelitian tingkat nasional dan internasional;
 - (4) Membentuk *student research group* di setiap program studi untuk menumbuhkan budaya riset mahasiswa.
- 3) Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dalam Kompetisi Akademik dan Non-Akademik

Target : Peningkatan jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional dan internasional sebesar 10% setiap tahun mulai 2025, hingga di tahun 2029 tercapai 65%.

Strategi dan Kegiatan:

- (1) Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan untuk kompetisi akademik (debat, KTI, olimpiade) dan non-akademik (seni, olahraga, kewirausahaan);
- (2) Membentuk Unit Pembinaan Prestasi Mahasiswa (UP2M) di tingkat fakultas;

- (3) Memberikan insentif atau penghargaan bagi mahasiswa berprestasi;
 - (4) Mengadakan kompetisi internal fakultas sebagai ajang seleksi dan pembinaan awal;
 - (5) Mengembangkan database prestasi mahasiswa untuk evaluasi dan promosi capaian.
- 4) Fasilitasi Pertukaran Mahasiswa Nasional dan Internasional
- Target : Terjadi peningkatan jumlah persentase mahasiswa yang ikut program pertukaran mahasiswa sebanyak 10% (dari tahun sebelumnya) setiap tahun. Dimulai pada tahun 2025 terjadi peningkatan sebanyak 15%, dan tercapai 55% pada tahun 2029.
- Strategi dan Kegiatan:
- (1) Menjalin kerja sama dengan universitas mitra dalam dan luar negeri untuk program pertukaran;
 - (2) Menyediakan dukungan administratif dan akademik bagi peserta pertukaran;
 - (3) Mendorong penyelenggaraan *joint course* atau *credit transfer program*;
 - (4) Melaksanakan *orientation program* bagi mahasiswa inbound dan outbound;
 - (5) Menyediakan beasiswa internal untuk mendukung partisipasi mahasiswa dalam program pertukaran.
- 5) Perluasan Akses Magang di Industri dan Lembaga
- Target: 80% mahasiswa FIP menjalani magang sesuai bidang keahlian sebelum lulus pada tahun 2029.
- Strategi dan Kegiatan:
- (1) Memperkuat kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan organisasi profesi sebagai mitra magang;
 - (2) Mengintegrasikan kegiatan magang dengan capaian pembelajaran kurikulum OBE–MBKM;
 - (3) Menyenggarakan pelatihan *career readiness* dan *workplace skills* bagi mahasiswa sebelum magang;
 - (4) Mengembangkan sistem monitoring digital untuk pelaksanaan dan evaluasi magang;
 - (5) Memberikan sertifikat pengakuan kompetensi bagi mahasiswa yang menyelesaikan program magang.

6) Penyediaan Program Fast Track ke S2/S3

Target: Terselenggaranya program *fast track* pada minimal 3 program studi pada tahun 2027 dan 5 program studi pada tahun 2029.

Strategi dan Kegiatan:

- (1) Menyusun pedoman pelaksanaan *fast track* sesuai regulasi dan kebutuhan akademik;
- (2) Menjalin kolaborasi antara program S1 dan pascasarjana untuk kurikulum lintas jenjang;
- (3) Melakukan seleksi mahasiswa berprestasi sebagai calon peserta *fast track*;
- (4) Menyediakan bimbingan akademik dan penelitian terpadu bagi mahasiswa *fast track*;
- (5) Menawarkan beasiswa atau insentif untuk menarik minat pendaftar *fast track*.

7) Peningkatan Jumlah Mahasiswa Asing

Target : Jumlah mahasiswa asing meningkat dari 50 mahasiswa di tahun 2025, dan meningkat 20 mahasiswa di setiap tahunnya hingga tercapai 130 mahasiswa di tahun 2029.

Strategi dan Kegiatan:

- (1) Melakukan promosi internasional melalui situs web, media sosial, dan pameran pendidikan global;
- (2) Menyediakan layanan akademik dan administrasi dalam bahasa Inggris;
- (3) Mengembangkan kelas internasional dan program *short course* untuk mahasiswa asing;
- (4) Menjalin kerja sama dengan lembaga pengirim mahasiswa luar negeri;
- (5) Menyediakan dukungan adaptasi budaya dan bahasa melalui *buddy system* mahasiswa lokal.

8) Peningkatan Jumlah Mahasiswa S2 dan S3

Target: Peningkatan jumlah mahasiswa pascasarjana sebesar 10% per tahun hingga 2029.

Strategi dan Kegiatan:

- (1) Melakukan promosi program pascasarjana melalui kegiatan akademik dan kemitraan institusional;
- (2) Memberikan beasiswa parsial atau potongan biaya bagi mahasiswa berprestasi;
- (3) Menyediakan layanan akademik fleksibel bagi mahasiswa profesional;

- (4) Meningkatkan mutu pembelajaran pascasarjana dengan dosen tamu nasional dan internasional;
- (5) Mengoptimalkan publikasi hasil penelitian mahasiswa pascasarjana di jurnal bereputasi.

6. Jejaring dan Kemitraan, serta Reputasi

Globalisasi pendidikan tinggi menuntut perguruan tinggi untuk mampu berkompetisi sekaligus berkolaborasi dalam skala internasional. Fakultas Ilmu Pendidikan memandang internasionalisasi sebagai strategi penting dalam meningkatkan reputasi akademik, memperkuat mutu tridharma, serta memperluas jejaring untuk mendukung visi Unesa sebagai universitas bereputasi dunia. Selain itu, kerja sama strategis dengan universitas luar negeri, lembaga internasional, dunia usaha, dan industri akan memberikan dampak nyata dalam bentuk joint research, mobilitas akademik, dan inovasi pendidikan. Tidak hanya berhenti pada pencapaian akademik, kerjasama internasional juga diarahkan untuk menghasilkan nilai tambah ekonomi melalui income generating yang berasal dari inovasi, layanan pendidikan, dan pengembangan inkubator bisnis. FIP Unesa memprioritaskan perluasan jejaring internasional untuk memperkuat reputasi global. Strategi yang ditempuh meliputi peningkatan jumlah MoA internasional, pelaksanaan joint research dengan universitas luar negeri, serta pengembangan program visiting professor dan student exchange. Tujuan rencana strategis bidang ini Memperluas jejaring internasional melalui penandatanganan MoA dengan universitas dan lembaga internasional, Melaksanakan joint research untuk menghasilkan publikasi bereputasi dan inovasi bersama, Mengembangkan program student exchange, visiting professor, summer course, dan double degree guna meningkatkan mobilitas akademik, mendorong terbentuknya inkubator bisnis pendidikan untuk mendukung income generating fakultas, serta memperkuat peran fakultas dalam forum internasional melalui konferensi, simposium, dan kolaborasi regional (ASEAN, Asia-Pacific, hingga global). Mengacu pada UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional

Rencana-rencana bertujuan untuk memperkuat jejaring global dan meningkatkan daya saing FIP melalui kolaborasi internasional dalam tridharma perguruan tinggi serta pengembangan kemandirian finansial berbasis inovasi. Diharapkan program ini dapat meningkatkan posisi FIP di tingkat global, mendorong reputasi akademik

melalui publikasi dan riset global, memperluas kesempatan internasional bagi civitas akademika, serta menghasilkan inovasi berdampak dan berkelanjutan secara ekonomi. Rencana ini selaras dengan Undang-Undang Pendidikan Tinggi, Renstra Unesa 2025–2029, SDG 4 (Quality Education), dan SDG 17 (Partnership for the Goals).

1) Program Kolaborasi akademik dan non akademik

Target: Diperoleh jumlah *Memorandum of Agreement (MoA) / Implementation Agreement (IA)* dan program kolaboratif dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) yang meningkat sebanyak 2 setiap tahun, sehingga tercapai 10 program kolaboratif dengan DUDI.

Strategi dan Kegiatan:

- (1) Mengembangkan *inkubator bisnis pendidikan* berbasis riset dosen dan mahasiswa;
- (2) Melakukan komersialisasi produk inovatif seperti modul pelatihan, *digital content*, dan *EdTech tools*;
- (3) Membangun kerja sama dengan industri pendidikan untuk pengembangan layanan edukasi profesional;
- (4) Memanfaatkan peluang pasar global untuk ekspor produk dan layanan inovasi pendidikan.

2) Program Kolaborasi untuk mengampanyekan isu strategis

Target: Peningkatan implementasi kegiatan yang mengampanyekan isu strategis sebanyak 5 kegiatan per tahun sejak 2025, sehingga tercipta kolaborasi tersebut sebanyak 30 program pada tahun 2029.

Strategi dan Kegiatan:

- (1) Menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat yang memiliki komitmen terhadap nilai kejujuran, transparansi, serta tanggung jawab sosial.
- (2) Mendorong kegiatan kampanye yang berpihak pada kemanusiaan, keberlanjutan, dan keadilan sosial, sesuai dengan nilai moral universitas sebagai institusi berkarakter unggul.
- (3) Menghindari kampanye yang bersifat diskriminatif, provokatif, atau merugikan kelompok tertentu.

- (4) Menerapkan prinsip *good governance* dalam pelaksanaan dan pelaporan setiap program, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan administratif.

7. Reputasi

Reputasi FIP Unesa dibangun melalui penguatan kinerja akademik, kolaborasi internasional, dan kontribusi fakultas dalam forum global. Dalam era kompetisi pendidikan tinggi yang semakin ketat, reputasi menjadi faktor penting untuk meningkatkan daya saing dan kepercayaan publik, baik di tingkat nasional maupun internasional. Upaya peningkatan reputasi difokuskan pada internasionalisasi tridharma melalui kegiatan akademik dan non-akademik yang melibatkan dosen, mahasiswa, serta tenaga kependidikan. Internasionalisasi ini mencakup *joint research*, *student and staff mobility*, *visiting professor*, *international seminar*, *summer course*, *academic collaboration*, serta publikasi dan program penguatan kapasitas berbasis jejaring global. Melalui perluasan partisipasi civitas akademika dalam kegiatan internasional yang berkualitas, FIP Unesa diharapkan dapat memperkuat posisi sebagai fakultas bereputasi global, meningkatkan kredibilitas akademik, sekaligus mendorong pengembangan inovasi pendidikan yang berdampak luas.

1) Peningkatan jumlah kegiatan internasional

Meningkatkan jumlah kegiatan internasional, baik akademik maupun non-akademik, dari 20 kegiatan pada tahun 2025 menjadi 40 kegiatan internasional pada tahun 2029.

Strategi dan Kegiatan :

- (1) Melaksanakan seminar, konferensi, dan simposium internasional sesuai dengan bidang keilmuan;
- (2) Memperbanyak *joint research* dan publikasi internasional;
- (3) Meningkatkan program pertukaran mahasiswa dan dosen setiap semester;
- (4) Melaksanakan dan memperbanyak *visiting professor*, *guest lecture*, dan *international workshop*;
- (5) Meningkatkan kolaborasi pengabdian internasional;
- (6) Meningkatkan *international summer course* dan *short program*;
- (7) Menambah kemitraan global berbasis inovasi dan kewirausahaan.

BAB V

PENUTUP

Renstra Fakultas Ilmu Pendidikan 2025-2029 adalah dokumen perencanaan yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, kebijakan, Program dan kegiatan Fakultas Ilmu pendidikan dalam periode 2025-2029 yang di susun mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya, Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementrian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2020-2024, Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan teknologi Tahun 2020-2024, dan Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Unesa 2021-2045.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka disusunnya renstra 2025-2029 bertujuan untuk:

1. Renstra FIP Unesa 2025-2029 menjadi pedoman dalam penyusunan rencana kerja setiap tahunnya dalam periode tersebut;
2. Unit Kerja di selingkung FIP Unesa berkewajiban untuk mendukung dan mengimplementasikan pencapaian Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Kebijakan, Program Kegiatan yang telah direncanakan dalam Renstra 2025-2029;
3. Penguatan peran stakeholder perlu ditingkatkan untuk mendukung renstra 2025-2029;
4. Renstra 2025-2029 sebagai dasar dalam pelaksanaan evaluasi dan laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan lima tahunan FIP Unesa;
5. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kegiatan yang dilakukan agar setiap program kegiatan berjalan efektif dan efisien.

Renstra FIP Unesa 2025-2029 diharapkan dapat memberikan gambaran isu strategis yang dihadapi oleh FIP Unesa dan diharapkan dengan adanya Renstra ini program kegiatan di FIP dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.



Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya

Rencana Strategis

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2025 - 2029